

KEYBOARDING



Oleh:

Hardianawati, S.Sos,MM

Suwarlan, S.Sos, MM

Institut Bisnis dan Multimedia asmi (IBM asmi)

Tahun 2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku bahan ajar Keybaording dengan baik dan lancar.

Mengetik merupakan salah satu pekerjaan yang peranannya sangat dibutuhkan dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Usaha yang dimaksudkan adalah kegiatan yang dilakukan oleh perseorangan, organisasi, instansi pemerintah, lembaga swasta, perusahaan-perusahaan, baik yang berukuran kecil maupun yang berukuran besar. Apalagi di jaman sekarang hampir semua pekerjaan dikerjakan dengan menggunakan komputer yang memerlukan ketrampilan dalam hal mengetik.

Buku bahan ajar Keyboarding ini membantu dalam belajar mengetik dengan komputer yang penerapannya menggunakan beberapa sistem, sehingga menghasilkan suatu metode mengetik yang hasilnya tidak diragukan lagi baik kecepatan maupun ketepatannya.

Akhirnya penulis tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun bahan ajar ini. Mengingat ketidaksempurnaan bahan ajar ini, penulis juga akan berterima kasih atas berbagai masukan dan kritikan demi kesempurnaan bahan ajar ini dimasa yang akan datang.

Jakarta, 28 Juli 2020

Hardianawati

DAFTAR ISI

Cover judul	i
Kata Pengantar	ii
BAB I PENGETAHUAN DASAR KEBOARDING	1
1.2 Sistem Penerapan Pelatihan Mengetik	7
1.3 Sikap Badan pada Waktu Mengetik	8
1.4 Posisi Meja	9
1.5 Setelan Monitor	10
BAB II RUMAH JARI	11
2.1. Mengetik di Rumah Jari	13
2.2.	
2.3.	
BAB III	
BAB IV	

BAB I

PENGETAHUAN DASAR KEYBOARDING

Keyboarding adalah suatu sistem yang dikembangkan dari mengetik manual (*typing*) yang hanya terbatas pada kecepatan mengetik saja, akan tetapi di dalam keyboarding lebih komprehensif yang mengandung unsur mengetik, mendengar dan simulasi dengan games.

Mungkin sebagian besar orang menganggap kemampuan mengetik 10 jari adalah hal yang sepele, padahal kemampuan mengetik adalah hal yang utama. Apalagi jika aktivitas sehari-hari anda berhubungan dengan pengetikan misalnya seperti skripsi, pembuatan laporan, surat atau email, pemrograman, dan artikel (khususnya buat teman-teman yang punya blog). Sangat disayangkan jika teman-teman yang sering menggunakan komputer tetapi masih memiliki kemampuan mengetik yang pas-pasan, berikut kerugian yang anda dapatkan jika anda mengetik dengan tanpa menggunakan 10 jari :

1. Membuat anda cepat lelah

Mengetik tanpa menggunakan 10 jari, bukan hanya akan memakan waktu yang cukup lama, tetapi juga akan menguras tenaga anda. Karena anda harus melihat naskah yang akan diketik, keyboard dan layar monitor secara bergantian, melihat keyboard untuk memasukkan input atau huruf yang akan diketik dan melihat monitor untuk memastikan output apakah sudah benar apa yang kita ketik dan naskah yang akan kita ketik kalau itu berupa naskah. Jadi ada 3 objek sekaligus yang secara bergantian akan kita lihat. Bandingkan dengan mengetik tanpa harus melihat keyboard dan layar monitor dan hanya fokus pada naskah atau fokus pada layar monitor kalau apa yang kita ketik ada dalam pikiran kita yaitu dengan keahlian mengetik 10 jari, tentu akan menghemat tenaga dan waktu anda.

2. Tidak efektif dan efisien

Dengan menggunakan 11 jari juga akan membuat jari anda cepat lelah, karena tidak semua jari yang anda gunakan untuk mengetik di keyboard, biasanya jari telunjuk kiri dan kanan yang menjadi andalan, atau hanya beberapa jari saja yang bekerja sehingga penggunaan jari anda jadi tidak efisien dan jari cepat lelah dan sakit.

3. Keyboard bisa cepat rusak (berumur pendek)

Tahukah anda jika mengetik dengan 11 jari akan membuat keyboard anda berumur pendek? Hal ini terjadi karena tekanan mengetik dengan 2 jari (biasa disebut mengetik 11 jari) telunjuk lebih kuat daripada tekanan mengetik dengan 10 jari. Tombol Enter adalah tombol yang paling sering rusak karena tombol ini yang paling sering ditekan bahkan dengan sekuat tenaga. Jika Anda mengetik dengan 10 jari, tombol Enter hanya akan ditekan dengan jari kelingking kanan yang tekanan tenaganya lebih kecil dari pada jari telunjuk.

Beberapa contoh di atas adalah nilai minus yang anda dapatkan jika selama ini anda mengetik tanpa menggunakan 10 jari. Memang untuk belajar mengetik pada awalnya susah, tetapi saya yakin jika Anda punya keinginan yang kuat pasti akan bisa. Untuk itu sebelumnya kita harus belajar dasar-dasar mengetik 10 jari dan posisi badan pada waktu mengetik terlebih dahulu.

Banyak orang sering mengabaikan apa yang dinamakan cara duduk yang benar. Padahal hal ini sangatlah penting sebagai dasar pola posisi ergonomis yang mana banyak aktivitas kerja dalam posisi duduk. Misalnya mengetik di depan komputer. Meski bukan tipe pemanja yang mudah mengeluh, sekali-sekali Anda tentu pernah merasakan tak enak badan. Sakit punggung, mata pedih dan terus menerus mengeluarkan air mata. Merasakan seluruh otot dan urat badan kaku dan mengencang, sakit atau merasa tidak nyaman. Tangan, pergelangan tangan, jari, lengan dan siku terasa sakit seperti terbakar. Adakalanya tangan perih, dingin, ataupun kebas (kesemutan), dan kehilangan kekuatan dan koordinasi. Ketika terjaga tengah malam, badan satu sakit semua disertai pegal-pegal. Ingin rasanya segera memijat tangan, pergelangan, dan lengan. Kalau muncul gejala sakit seperti itu, jangan anggap remeh. Coba dengarkan keluhan punggung Anda, juga keluhan

bagian tubuh lainnya. Siapa tahu punggung Anda memang sedang mengalami masalah? Atau, barangkali anda terserang Repetitive Strain Injury (RSI). Kegiatan yang selalu melibatkan keyboard dan mouse ini dapat menimbulkan cedera urat tangan, lengan dan bahu. Bisa dibayangkan, berapa ribu kali jari-jari tangan mengulang gerakan memukul tuts keyboard ketika sedang mengetik, misalnya. Apalagi tangan sambil mencengkeram dan menggeser-geser mouse. Lambat laun, tanpa disadari bisa terjadi akumulasi kerusakan pada badan secara keseluruhan. Sesungguhnya semua risiko yang dialami para pekerja kantoran bukan semata-mata faktor kecerobohan – misal kurang memperhatikan posisi duduk yang benar. Namun bisa jadi disebabkan sarana kerja (meja kursi, komputer, lampu penerang ruangan) kurang mendukung kenyamanan dan kesehatan. Sebutlah, sakit pinggang jangan-jangan karena tempat duduknya tidak memberi kenyamanan tulang belakang. Atau, penataan perangkat komputer yang kurang tepat. Apalagi seharian (setidaknya delapan jam sehari – itu kalau tidak lembur) hanya duduk, sementara indera penglihatan terus melototi layar komputer dan jari-jari tangan sibuk memencet tuts keyboard. Karenanya sarana penunjang kerja perlu mendapat perhatian, tidak saja dari segi keselamatan, tapi juga kenyamanan dan kesehatan. Perlu dicatat, saat mengetik ambil posisi duduk tegak, tidak bersikap loyo atau lesu. Untuk urusan ini, sekarang sudah banyak dipasarkan model kursi ergonomis yang gampang disetel sandarannya sehingga menawarkan kenyamanan. Sikap duduk yang benar dan model kursi yang tepat membantu mengatasi masalah ini. Soalnya keluhan pada punggung umumnya berkaitan dengan otot tulang belakang. Yang artinya ada faktor ergonomi berperan dalam sindrom itu. Duduk bisa mengurangi rasa penat, memang benar. Tetapi kalau dilakukan dalam jangka waktu lama dan posisi statis, justru bisa menimbulkan gangguan pada leher, bahu, punggung, dan lengan. Alias RSI itu tadi. Kenapa bisa begitu? Karena pada sikap kerja statis terjadi kontraksi otot yang kuat dan lama tanpa cukup kesempatan pemulihan, dan aliran darah ke otot terhambat. Akibatnya, timbul rasa lelah dan nyeri pada otot tubuh. Yang paling sering dialami adalah rasa sakit, pegal pada bagian belakang tubuh hingga leher, yang disebut juga varicose veins. Oleh karena itu, perlu menerapkan duduk dinamis, yaitu sesering mungkin mengubah posisi pada saat duduk.

1. Sistem Penerapan Pelatihan Mengetik

Kita telah mengenal berbagai istilah maupun pengertian dalam sistem penerapan mengetik, antara lain:

a. Mengetik dengan sistem sepuluh jari (ten fingers system)

Mengetik dengan sepuluh jari (ten fingers system) adalah mengetik dengan jari-jemari yang sudah ditentukan rumah jari-rumah jari masing-masing.



<http://www.socialbookmark-indonesia.com>

b. Mengetik dengan sistem buta (blind system)

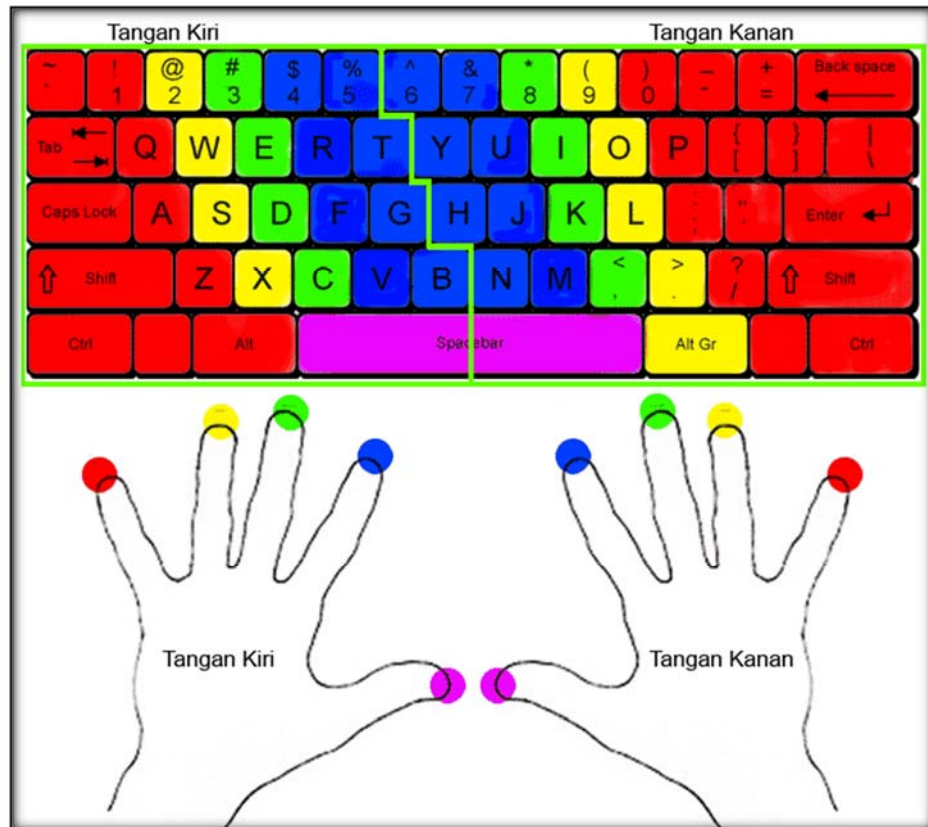
Mengetik dengan cara ditutup matanya dengan penutup mata seperti ditutup pakai sapu tangan atau kain. Akan tetapi di sini penerapannya adalah dengan monitor dimatikan sehingga tidak bisa melihat monitor. Mata tertuju pada naskah yang akan diketik.

c. Mengetik dengan sistem sentuhan (touch system)



<http://gaungadzaningjagat.blogspot.com/2013>

- Mengetik dengan diiringi musik tertentu yang iramanya disesuaikan dengan hentakan-hentakan atau ketukan-ketukan dari pada keyboard.
- e. Mengetik dengan sistem warna (colour system)



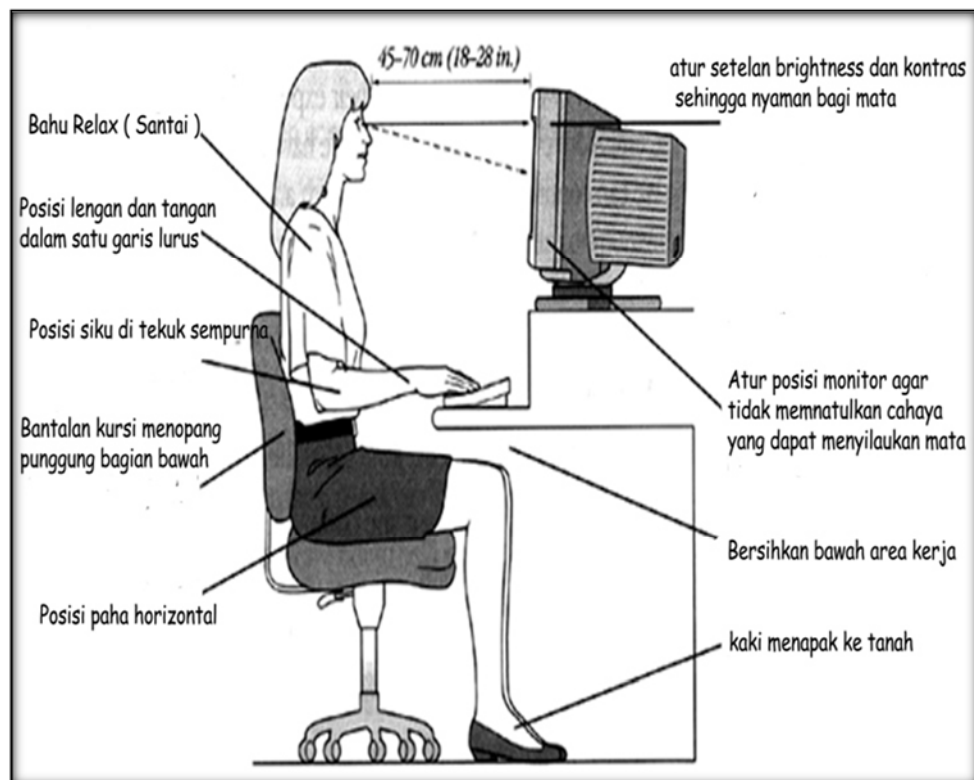
Keseluruhan sistem tersebut di atas dapat diterapkan untuk melatih setiap orang yang akan belajar mengetik dengan baik.

2. Sikap Badan pada Waktu Mengetik

Posisi Badan yang baik dan benar pada waktu mengetik, antara lain:

- Posisi paha horizontal, sejajar dengan lantai
- Posisi telapak kaki menapak ke tanah. Bila tidak, berarti posisi duduk Anda terlalu tinggi

- c. Bantal kursi menopang punggung bagian bawah, sehingga punggung tetap tegak
- d. Rubah posisi duduk Anda secara berkala selama bekerja, karena duduk dalam posisi yang tetap dalam jangka waktu lama bisa menyebabkan ketidaknyamanan
- e. Punggung santai tapi tidak membungkuk
- f. Kepala tidak membungkuk atau terlalu condong ke depan.



Sumber: <http://waroeng-kucing.blogspot.com/2013>

3. Posisi Meja

- a. Letakkan keyboard pada posisi yang membuat lengan terasa rileks
- b. Posisi siku dengan meja membentuk sudut 90 derajat
- c. Pergelangan tangan pada posisi netral, lurus dan nyaman
- d. Saat mengetik, pergelangan tangan berada pada posisi yang tetap, namun bisa menjangkau tombol keyboard dengan jari
- e. Tempatkan mouse dekat dengan keyboard, sehingga tak perlu menggerakan tangan terlalu jauh untuk meraihnya

4. Setelan Monitor

- a. Pastikan layar monitor dalam kondisi bersih, sehingga tak ada noda yang menghalangi pandangan mata
- b. Atur setelan brightness dan kontras layar secukupnya sehingga nyaman bagi mata
- c. Atur posisi tak layar monitor agar tak memantulkan cahaya yang menyilaukan mata
- d. Atur posisi bagian atas layar sejajar atau sedikit di bawah pandangan mata
- e. Jarak antara mata ke layar antara 45-70 cm

Itulah beberapa tips cara duduk yang baik dan benar pada waktu mengetik. Untuk lebih jelasnya, berikut gambar sketsa orang yang sedang di depan komputer (mengetik) dengan posisi duduk yang baik dan benar.

BAB II RUMAH JARI

Papan ketik [komputer](#) (*keyboard*) merupakan sebuah papan yang terdiri atas tombol-tombol seperti [huruf](#) alfabet (A-Z) untuk mengetikkan kalimat, juga terdapat [angka](#) 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan simbol-simbol untuk menginput data.

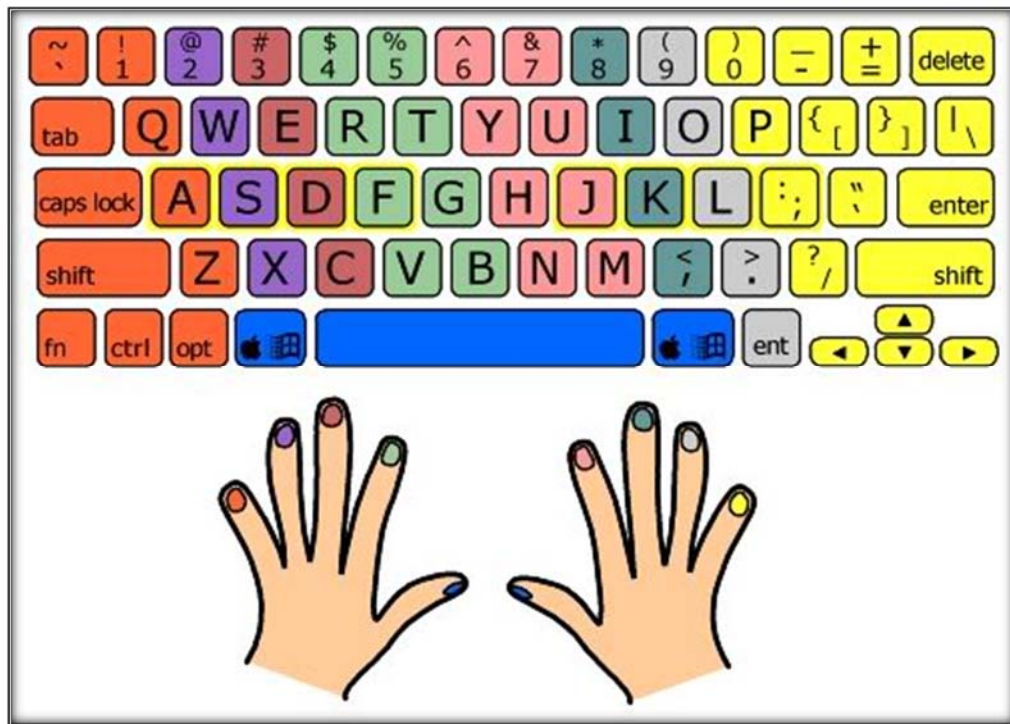
Gambar 1
Papan Tombol Keyboard



Sumber: <http://www.lotuskom.com/products/19/0/Keyboard-Desktop/>

Dimana pengetikan setiap huruf dan simbol di atas mempunyai aturan tersendiri jari jemari dari masing-masing baik jari di tangan kanan maupun jari di tangan kiri. Jika dilihat fungsi-fungsi dari jari jemari tangan yang paling banyak kerjanya adalah jari kelingking makanya jari kelingking ukurannya kecil, sedangkan yang paling sedikit kerjanya adalah ibu jari makanya ibu jari ukurannya besar. Bisa dilihat gambar di bawah ini:

Gambar 2
Tombol Jari Jemari



Sumber: <http://ahyanarif.com/2012/09/18/software-untuk-mengetik-cepat-10-jari>

Mengetik sepuluh jari dapat dilakukan dengan cepat dan tepat jika kita dapat menggunakan kemampuan sepuluh jari kita dan tanpa melihat tombol keyboard terlebih dahulu (*blind system*). Dengan seperti ini kita dapat menyelesaikan ketikan dalam waktu yang lebih singkat, lebih mudah, lebih tepat dan lebih menyenangkan. Mengetik dengan sepuluh jari dan tanpa melihat tombol keyboard dapat kita pelajari dengan lebih mudah.

Setiap jari yang belum dipergunakan untuk mengetik sesuatu huruf pada suatu saat, harus berada pada tempatnya yang tertentu, yaitu apa yang disebut dengan “Rumah Jari” (Home Key). Tujuannya adalah untuk mencegah agar perpindahan jari ke dan dari setiap arah tidak akan keliru.

Posisi jari pada keyboard saat mengetik 10 jari adalah hal yang utama. Karena inilah yang menentukan dan membedakan mengetik 10 jari dari mengetik sebelas jari karena yang dipakai hanya jari telunjuk. Karena dengan posisi tersebut, masing-masing jari memiliki tugas yang tersendiri dan tidak boleh keluar dari rel yang ada.

Gambar 2
Rumah Jari
(Home Key)



Sumber: <http://dunia-ketik.blogspot.com/2014/11/latihan-mengetik-huruf-diluar-rumah-jari.html>

Dari gambar di atas, maka huruf rumah bagi tangan kiri yaitu : A, S, D, F. Di mana a oleh jari kelingking, s oleh jari manis, d oleh jari tengah dan f oleh jari telunjuk. Kemudian huruf rumah bagi tangan kanan yaitu : J, K, L, ;. Dimana j untuk telunjuk, k untuk jari tengah, l untuk jari manis dan ; untuk kelingking. Sedangkan posisi ibu jari baik ibu jari tangan kanan maupun ibu jari tangan kiri berada di posisi space bar untuk mengetik balok spasi.

2.1. Mengetik huruf di rumah jari (asdf jkl;)

Latihan Dasar-1

Mengetik huruf di rumah jari kiri (a s d f)

1. Huruf (a) menggunakan jari kelingking kiri
2. Huruf (s) menggunakan jari manis kiri
3. Huruf (d) menggunakan jari tengah kiri
4. Huruf (f) menggunakan jari telunjuk kiri
5. Spasi menggunakan jempol kanan

Mengetik huruf di rumah jari kanan (j k l ;)

- 6.1. Huruf (;) menggunakan jari kelingking kanan
- 6.2. Huruf (l) menggunakan jari manis kanan
- 6.3. Huruf (k) menggunakan jari tengah kanan
- 6.4. Huruf (j) menggunakan jari telunjuk kanan
- 6.5. Spasi menggunakan jempol kiri

Ketiklah rumah jari di bawah ini sebanyak 1 halaman dengan ketentuan sebagai berikut: Font : Time New Roman, ukuran : 12, rata kiri kanan (Justify).

asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj
asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj
asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj
asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj
asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj asdf ;lkj

Ketiklah huruf di bawah ini dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Huruf (f) menggunakan jari kelingking kiri
2. Huruf (j) menggunakan jari manis kanan
3. Spasi menggunakan jempol kiri
4. Ketik sebanyak 3 baris

fj
fj
fj fj

jf
jf
jf jf

jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj
jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj
jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj jffj

fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff
fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff
fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff fjff

dk
dk
dk dk

kd
kd
kd kd

kdf
kdf
kdf kdf kdf kdf kdf kdf kdf kdf kdf kdf kdf kdf kdf kdf kdf kdf kdf kdf kdf kdf

BAB III
DI ATAS RUMAH JARI
(R-I-E-O)

3.1. Mengetik di Atas Rumah jari (r-i-eo)

LATIHAN DASAR-2

Mengetik huruf (r) di atas rumah jari menggunakan jari telunjuk kiri turun kembali ke rumah jari.

Mengetik huruf (u) di atas rumah jari menggunakan jari telunjuk kanan turun kembali ke rumah jari.

Ketiklah huruf di bawah ini dengan mengulang sebanyak 3 baris!

[illegible][illegible][illegible][illegible]

rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal
rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal
rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal rudal

[illegible]

3.2. Mengetik Huruf di Atas Rumah Jari (e – i)

Mengetik huruf (e) di atas rumah jari menggunakan jari tengah kiri turun kembali ke rumah jari.

Mengetik huruf (i) di atas rumah jari menggunakan jari tengah kanan turun kembali ke rumah jari.

ed
ed
ed ed

ik
ik
ik ik

deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki
deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki
deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki deki

iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked
iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked
iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked iked

fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire
fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire
fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire fire

keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris
keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris
keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris keris

selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir
selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir
selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir selir

firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus
firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus
firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus firus

[illegible]

kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi
kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi
kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi kelasi

fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi
fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi
fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi fraksi

[illegible]

reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi
reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi
reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi reduksi

sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri
sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri
sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri sukaeri

[illegible]

BAB IV DI ATAS RUMAH JARI (W-O-Q-P)

4.1. Mengetik Huru di Atas Rumah Jari (w-o)

LATIHAN DASAR-3

Mengetik huruf (w) di atas rumah jari menggunakan jari manis kiri turun kembali ke rumah jari.

Mengetik huruf (o) di atas rumah jari menggunakan jari manis kanan turun kembali ke rumah jari.

Ketiklah huruf di bawah ini dengan mengulang sebanyak 3 baris!

ws
ws
ws ws

ol
ol
ol ol

swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol
swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol
swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol swol

lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows
lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows
lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows lows

dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo
dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo
dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo dewo

jiwa jiwa jiwa jiwa jiwa jiwa jiwa jiwa jiwa jiwa jiwa jiwa jiwa jiwa jiwa jiwa

4.2. Mengetik Huruf di Atas Rumah Jari (q-p)

Mengetik huruf (q) di atas rumah jari menggunakan jari kelingking kiri turun kembali ke rumah jari.

Mengetik huruf (p) di atas rumah jari menggunakan jari kelingking kanan turun kembali ke rumah jari.

Ketiklah huruf di bawah ini dengan mengulang sebanyak 3 baris!

qa
qa
qa qa

[illegible]

qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap;
qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap;
qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap; qap;

paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq;
paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq;
paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq; paq;

pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola
pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola
pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola pola

qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi
qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi
qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi qadi

pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul
pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul
pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul pikul

polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi
polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi
polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi polusi

quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel
quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel
quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel quarel

proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi
proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi
proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi proporsi
qualified qualified qualified qualified qualified qualified qualified qualified qualified
qualified qualified qualified qualified qualified qualified qualified qualified qualified
qualified qualified qualified qualified qualified qualified qualified qualified qualified

qualifikasi kualifikasi kualifikasi kualifikasi kualifikasi kualifikasi kualifikasi kualifikasi
kualifikasi kualifikasi kualifikasi kualifikasi kualifikasi kualifikasi kualifikasi kualifikasi
kualifikasi kualifikasi kualifikasi kualifikasi kualifikasi kualifikasi kualifikasi kualifikasi

Ketiklah huruf di bawah ini dengan mengulang sebanyak 5 baris!

pola qadi pikul polusi quarel proporsi qualified kualifikasi
pola qadi pikul polusi quarel proporsi qualified kualifikasi
pola qadi pikul polusi quarel proporsi qualified kualifikasi
pola qadi pikul polusi quarel proporsi qualified kualifikasi
pola qadi pikul polusi quarel proporsi qualified kualifikasi

suwardi; kelakar wilopo foporup sekilas liquid liquidasi
suwardi; kelakar wilopo foporup sekilas liquid liquidasi
suwardi; kelakar wilopo foporup sekilas liquid liquidasi
suwardi; kelakar wilopo foporup sekilas liquid liquidasi
suwardi; kelakar wilopo foporup sekilas liquid liquidasi

prakarsa qualified pirusa warisi sekoli kerikil suwardi;
prakarsa qualified pirusa warisi sekoli kerikil suwardi;
prakarsa qualified pirusa warisi sekoli kerikil suwardi;
prakarsa qualified pirusa warisi sekoli kerikil suwardi;
prakarsa qualified pirusa warisi sekoli kerikil suwardi;

pilipus elieser julius srikaja kalkulasi suwardi djoko;
pilipus elieser julius srikaja kalkulasi suwardi djoko;
pilipus elieser julius srikaja kalkulasi suwardi djoko;
pilipus elieser julius srikaja kalkulasi suwardi djoko;
pilipus elieser julius srikaja kalkulasi suwardi djoko;

kelakar suwari qualified prakarsa pilipus elieses julius
kelakar suwari qualified prakarsa pilipus elieses julius
kelakar suwari qualified prakarsa pilipus elieses julius
kelakar suwari qualified prakarsa pilipus elieses julius
kelakar suwari qualified prakarsa pilipus elieses julius

kalkulasi srikaja wilopo sekilas warisi kerikil sekoli
kalkulasi srikaja wilopo sekilas warisi kerikil sekoli
kalkulasi srikaja wilopo sekilas warisi kerikil sekoli
kalkulasi srikaja wilopo sekilas warisi kerikil sekoli
kalkulasi srikaja wilopo sekilas warisi kerikil sekoli

BAB V

DI BAWAH RUMAH JARI

(V-M-C-,)

5.1. Mengetik Huruf di Rumah Jari (v-m)

LATIHAN DASAR-4

Mengetik huruf (v) di bawah rumah jari menggunakan jari telunjuk kiri naik kembali ke rumah jari.

Mengetik huruf (m) di bawah rumah jari menggunakan jari telunjuk kanan naik kembali ke rumah jari.

Ketiklah huruf di bawah ini dengan mengulang sebanyak 3 baris!

vf
vf
vf vf

mj
mj
mj mj

vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj
vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj
vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj vfmj

mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf
mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf
mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf mjvf

love love love love love love love love love love love love love love love love
love love love love love love love love love love love love love love love love
love love love love love love love love love love love love love love love love

volume volume volume volume volume volume volume volume volume volume volume
volume volume volume volume volume volume volume volume volume volume volume
volume volume volume volume volume volume volume volume volume volume volume

musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa
musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa
musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa musa

commerce commerce commerce commerce commerce commerce commerce commerce
commerce commerce commerce commerce commerce commerce commerce commerce
commerce commerce commerce commerce commerce commerce commerce commerce

composer; composer; composer; composer; composer; composer; composer; composer;
composer; composer; composer; composer; composer; composer; composer; composer;
composer; composer; composer; composer; composer; composer; composer; composer;

cakalele cakalele cakalele cakalele cakalele cakalele cakalele cakalele cakalele
cakalele cakalele cakalele cakalele cakalele cakalele cakalele cakalele cakalele
cakalele cakalele cakalele cakalele cakalele cakalele cakalele cakalele cakalele

colours; colours colours; colours; colours; colours; colours; colours; colours;
colours; colours colours; colours; colours; colours; colours; colours; colours;
colours; colours colours; colours; colours; colours; colours; colours; colours;

liverpol, liverpol, liverpol, liverpol, liverpol, liverpol, liverpol, liverpol, liverpol,
liverpol, liverpol, liverpol, liverpol, liverpol, liverpol, liverpol, liverpol, liverpol,
liverpol, liverpol, liverpol, liverpol, liverpol, liverpol, liverpol, liverpol, liverpol,

5.3. Mengetik Huruf di Bawah Rumah Jari 5 baris

Ketiklah huruf di bawah ini dengan mengulang sebanyak 5 baris!

Loc, cuka cola corak micro, cerdik culas celomes cakalele
Loc, cuka cola corak micro, cerdik culas celomes cakalele
Loc, cuka cola corak micro, cerdik culas celomes cakalele
Loc, cuka cola corak micro, cerdik culas celomes cakalele
Loc, cuka cola corak micro, cerdik culas celomes cakalele

Office ricardo celomes, commerce composser, colours; liperpol,
Office ricardo celomes, commerce composser, colours; liperpol,
Office ricardo celomes, commerce composser, colours; liperpol,
Office ricardo celomes, commerce composser, colours; liperpol,
Office ricardo celomes, commerce composser, colours; liperpol,

BAB VI
DI BAWAH RUMAH JARI
(X – Z – . - /)

7.1. Mengetik di Bawah Rumah Jari (x – z)

LATIHAN DASAR-5

Jari manis kiri mengetik huruf X di bawah Rumah Jari (kembali ke Rumah Jari)
Jari manis kanan mengetik tanda baca (.) di bawah Rumah Jari (kembali ke Rumah Jari)

Ketiklah huruf di bawah ini dengan mengulang sebanyak 3 baris!

[illegible]

.

[illegible][illegible][illegible][illegible]

Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox.
Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox.
Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox. Xerox.

Axioma, axioma, axioma, axioma, axioma, axioma, axioma, axioma, axioma,
Axioma, axioma, axioma, axioma, axioma, axioma, axioma, axioma, axioma,
Axioma, axioma, axioma, axioma, axioma, axioma, axioma, axioma, axioma,

7.2. Megetik Gabungan Kata

Ketiklah gabungan kata di bawah ini dengan mengulang sebanyak 5x/5 baris!

Lux alex roxi; xerox. Axioma, maximum example explorasi expor.
Lux alex roxi; xerox. Axioma, maximum example explorasi expor.
Lux alex roxi; xerox. Axioma, maximum example explorasi expor.
Lux alex roxi; xerox. Axioma, maximum example explorasi expor.
Lux alex roxi; xerox. Axioma, maximum example explorasi expor.

Duralex exaverius marxisme eksklusif eksodus expresi axelerasi.
Duralex exaverius marxisme eksklusif eksodus expresi axelerasi.
Duralex exaverius marxisme eksklusif eksodus expresi axelerasi.
Duralex exaverius marxisme eksklusif eksodus expresi axelerasi.
Duralex exaverius marxisme eksklusif eksodus expresi axelerasi.

7.3. Mengetik di Bawah Rumah Jari (z-/)

Jari kelingking kiri mengetik huruf Z di bawah Rumah Jari (kembali ke Rumah Jari)

Jari kelingking kanan mengetik tanda baca (/) di bawah Rumah Jari (kembali ke Rumah Jari)

Ketiklah huruf di bawah ini dengan mengulang sebanyak 3x/3 baris!

[illegible][illegible][illegible][illegible][illegible][illegible][illegible]

Azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi
Azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi azasi

Azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/
Azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/
Azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/ azaz/

Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim.
Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim.
Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim. Zalim.

Mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur
Mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur
Mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur mazmur

Zamrud; zamrud; zamrud; zamrud; zamrud; zamrud; zamrud; zamrud; zamrud;
Zamrud; zamrud; zamrud; zamrud; zamrud; zamrud; zamrud; zamrud; zamrud;
Zamrud; zamrud; zamrud; zamrud; zamrud; zamrud; zamrud; zamrud; zamrud;

Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma.
Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma.
Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma. Ziqma.

Zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria
Zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria
Zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria zakaria

Zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar
Zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar
Zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar zalfikar

Zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli
Zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli
Zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli zulkifli

Muzakar, muzakar, muzakar, muzakar, muzakar, muzakar, muzakar, muzakar,
Muzakar, muzakar, muzakar, muzakar, muzakar, muzakar, muzakar, muzakar,
Muzakar, muzakar, muzakar, muzakar, muzakar, muzakar, muzakar, muzakar,

Sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar
Sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar
Sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar sirulazar

Ketiklah gabungan kata di bawah ini dengan mengulang sebanyak 5x/5 baris!

Zie zise azasi azaz/ zalim. Mazmur zamrud; ziqma.
Zie zise azasi azaz/ zalim. Mazmur zamrud; ziqma.
Zie zise azasi azaz/ zalim. Mazmur zamrud; ziqma.

Zie zise azasi azaz/ zalim. Mazmur zamrud; ziqma.
Zie zise azasi azaz/ zalim. Mazmur zamrud; ziqma.

Zakaria zulfikar zulkifli muzakar, sirulazar.
Zakaria zulfikar zulkifli muzakar, sirulazar.
Zakaria zulfikar zulkifli muzakar, sirulazar.
Zakaria zulfikar zulkifli muzakar, sirulazar.
Zakaria zulfikar zulkifli muzakar, sirulazar.

BAB VII
DI DIANTARA
(G - H - B - N)

8.1. Mengetik di Antara Rumah Jari

LATIHAN DASAR-6

Jari telunjuk kiri mengetik huruf G di sebelah Kanan Rumah Jari (kembali ke Rumah Jari)

Jari telunjuk kanan mengetik huruf H di sebelah Kiri Rumah Jari (kembali ke Rumah Jari)

Ketiklah huruf di bawah ini dengan mengulang sebanyak 3x/3 baris!

[illegible][illegible][illegible]

hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf
hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf
hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf hjgf

[illegible]

harus harus harus harus harus harus harus harus harus harus harus harus harus
harus harus harus harus harus harus harus harus harus harus harus harus harus
harus harus harus harus harus harus harus harus harus harus harus harus harus

8.2. Mengetik Gabungan Kata

Ketiklah gabungan kata di bawah ini dengan mengulang sebanyak 5x/5 baris!

Girl harus gairah halus/ gudeg gajah mudah; harus garis harafiah.
 Girl harus gairah halus/ gudeg gajah mudah; harus garis harafiah.
 Girl harus gairah halus/ gudeg gajah mudah; harus garis harafiah.
 Girl harus gairah halus/ gudeg gajah mudah; harus garis harafiah.
 Girl harus gairah halus/gudeg gajah mudah; harus garis harafiah.

Gerak gerik jari jemari, harus dihafal juga sesuai irama lagu.
Gerak gerik jari jemari, harus dihafal juga sesuai irama lagu.
Gerak gerik jari jemari, harus dihafal juga sesuai irama lagu.
Gerak gerik jari jemari, harus dihafal juga sesuai irama lagu.
Gerak gerik jari jemari, harus dihafal juga sesuai irama lagu.

Harga gado gado/gudeg, pada hari ahad harus juga sesuai.
 Harga gado gado/gudeg, pada hari ahad harus juga sesuai.
 Harga gado gado/gudeg, pada hari ahad harus juga sesuai.
 Harga gado gado/gudeg, pada hari ahad harus juga sesuai.
 Harga gado gado/gudeg, pada hari ahad harus juga sesuai.

8.3. Mengetik di Antara Rumah Jari (b – n)

Jari Telunjuk kiri mengetik huruf B di bawah Rumah Jari serong ke kanan (kembali ke Rumah Jari)

Jari telunjuk kanan mengetik huruf N di bawah Rumah Jari serong ke kiri
(kembali ke Rumah Jari)

Ketiklah huruf di bawah ini dengan mengulang sebanyak 3x/3 baris!

[illegible][illegible]

bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj
bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj
bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj bfnj

njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf
njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf
njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf njbf

[illegible]

Bendi keluaran bandung, baik untuk digunakan di subang jabar.
Bendi keluaran bandung, baik untuk digunakan di subang jabar.
Bendi keluaran bandung, baik untuk digunakan di subang jabar.
Bendi keluaran bandung, baik untuk digunakan di subang jabar.
Bendi keluaran bandung, baik untuk digunakan di subang jabar.

Burung berkicau dipagi hari; bagaikan biduan dimalam yang indah.
Burung berkicau dipagi hari; bagaikan biduan dimalam yang indah.
Burung berkicau dipagi hari; bagaikan biduan dimalam yang indah.
Burung berkicau dipagi hari; bagaikan biduan dimalam yang indah.
Burung berkicau dipagi hari; bagaikan biduan dimalam yang indah.

(G - H - B - N)

8.2. Mengetik Gabungan Kata

Ketiklah gabungan kata di bawah ini dengan mengulang sebanyak 5x/5 baris!

The quick brown fox, jumps over the lazy dog.
The quick brown fox, jumps over the lazy dog.
The quick brown fox, jumps over the lazy dog.
The quick brown fox, jumps over the lazy dog.

Tab vow lag zip fox ham bed irk joy quo act an so
Tab vow lag zip fox ham bed irk joy quo act an so
Tab vow lag zip fox ham bed irk joy quo act an so
Tab vow lag zip fox ham bed irk joy quo act an so
Tab vow lag zip fox ham bed irk joy quo act an so

Job vary zone flax lone milk crew quit digs help
Job vary zone flax lone milk crew quit digs help
Job vary zone flax lone milk crew quit digs help
Job vary zone flax lone milk crew quit digs help
Job vary zone flax lone milk crew quit digs help

Ply jam keg cot big her fox sat zoo que vied know
Ply jam keg cot big her fox sat zoo que vied know
Ply jam keg cot big her fox sat zoo que vied know
Ply jam keg cot big her fox sat zoo que vied know
Ply jam keg cot big her fox sat zoo que vied know

Many spur wove back quit hazy deft exit high jolt
Many spur wove back quit hazy deft exit high jolt
Many spur wove back quit hazy deft exit high jolt
Many spur wove back quit hazy deft exit high jolt
Many spur wove back quit hazy deft exit high jolt

Joy irk quo ham bed lag fox zip vow bat act no so
Joy irk quo ham bed lag fox zip vow bat act no so
Joy irk quo ham bed lag fox zip vow bat act no so
Joy irk quo ham bed lag fox zip vow bat act no so
Joy irk quo ham bed lag fox zip vow bat act no so

Zone vary job help quit digs crew milk lone flax
Zone vary job help quit digs crew milk lone flax
Zone vary job help quit digs crew milk lone flax
Zone vary job help quit digs crew milk lone flax
Zone vary job help quit digs crew milk lone flax

Pox him beg jot zip via sin ask fed cry qua lo we
Pox him beg jot zip via sin ask fed cry qua lo we
Pox him beg jot zip via sin ask fed cry qua lo we
Pox him beg jot zip via sin ask fed cry qua lo we
Pox him beg jot zip via sin ask fed cry qua lo we

Part view frog next dime just quit cabs yolk haze
Part view frog next dime just quit cabs yolk haze
Part view frog next dime just quit cabs yolk haze
Part view frog next dime just quit cabs yolk haze
Part view frog next dime just quit cabs yolk haze

Quickly pick up the box with five dozen gum jars
Quickly pick up the box with five dozen gum jars
Quickly pick up the box with five dozen gum jars
Quickly pick up the box with five dozen gum jars
Quickly pick up the box with five dozen gum jars

BAB IX

HURUF KAPITAL

(A - Z)

9.1. Mengetik Huruf Kapital

LATIHAN DASAR-8

Aa Ss Dd Ff Gg Hh Jj Kk Ll ;: ;: IL kK jJ hH gG fF dD sS aA
Aa Ss Dd Ff Gg Hh Jj Kk Ll ;: ;: IL kK jJ hH gG fF dD sS aA
Aa Ss Dd Ff Gg Hh Jj Kk Ll ;: ;: IL kK jJ hH gG fF dD sS aA

Pp Oo Ii Uu Yy Tt Rr Ee Ww Qq qW wW eE rR tT yY uU il oO pP
Pp Oo Ii Uu Yy Tt Rr Ee Ww Qq qW wW eE rR tT yY uU il oO pP
Pp Oo Ii Uu Yy Tt Rr Ee Ww Qq qW wW eE rR tT yY uU il oO pP

Zz Xx Cc Vv Bb Nn Mm <, >. ?/ /? .> ,< mM nN bB vV cC xX zZ
Zz Xx Cc Vv Bb Nn Mm <, >. ?/ /? .> ,< mM nN bB vV cC xX zZ
Zz Xx Cc Vv Bb Nn Mm <, >. ?/ /? .> ,< mM nN bB vV cC xX zZ

Aa Qq Zz Yy Hh Nn Ww Ss Xx Uu Jj Mm Ee Dd Cc Ll Kk ;:
Aa Qq Zz Yy Hh Nn Ww Ss Xx Uu Jj Mm Ee Dd Cc Ll Kk ;:
Aa Qq Zz Yy Hh Nn Ww Ss Xx Uu Jj Mm Ee Dd Cc Ll Kk ;:

Aq Sw De Fr Gt Hy Ju Ki Lo :p ;P lO kl jU hY gT fR dE sW aQ
Aq Sw De Fr Gt Hy Ju Ki Lo :p ;P lO kl jU hY gT fR dE sW aQ
Aq Sw De Fr Gt Hy Ju Ki Lo :p ;P lO kl jU hY gT fR dE sW aQ

Za Xs Cd Vf Bg Nh mj <k >l L. K, Jm Hn Gb Fv Dc Sx Az
Za Xs Cd Vf Bg Nh mj <k >l L. K, Jm Hn Gb Fv Dc Sx Az
Za Xs Cd Vf Bg Nh mj <k >l L. K, Jm Hn Gb Fv Dc Sx Az

Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz ss Aa Qq Nn Mm Jj Ii Kk <, Oo Ll >. ;: Pp
Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz ss Aa Qq Nn Mm Jj Ii Kk <, Oo Ll >. ;: Pp
Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz ss Aa Qq Nn Mm Jj Ii Kk <, Oo Ll >. ;: Pp

A B C D F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
A B C D F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
A B C D F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

A b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
A b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
A b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

Acts Bite Caps Down East Full Game Hope Ideal
Acts Bite Caps Down East Full Game Hope Ideal
Acts Bite Caps Down East Full Game Hope Ideal

Jokes Kicks Labor Music Night Opera Photos Quite Records
Jokes Kicks Labor Music Night Opera Photos Quite Records
Jokes Kicks Labor Music Night Opera Photos Quite Records

Sayang Taktik Undang Voice Wealth Xerox Yellow Zodiac
Sayang Taktik Undang Voice Wealth Xerox Yellow Zodiac
Sayang Taktik Undang Voice Wealth Xerox Yellow Zodiac

Alpha Bravo Charlie Delta Echo Foxtrot Golf Hotel India
Alpha Bravo Charlie Delta Echo Foxtrot Golf Hotel India
Alpha Bravo Charlie Delta Echo Foxtrot Golf Hotel India

Juliet Kilo Lima Mike November Oscar Papa Quebec Romeo
Juliet Kilo Lima Mike November Oscar Papa Quebec Romeo
Juliet Kilo Lima Mike November Oscar Papa Quebec Romeo

Sierra Tango Uniform Victor Whiskey Warow Yankee Zebra
Sierra Tango Uniform Victor Whiskey Warow Yankee Zebra
Sierra Tango Uniform Victor Whiskey Warow Yankee Zebra

Ambarawa Bandung Cirebon Demark Ende Fatimah Garut Hongkong
Ambarawa Bandung Cirebon Demark Ende Fatimah Garut Hongkong
Ambarawa Bandung Cirebon Demark Ende Fatimah Garut Hongkong

Indramayu Jakarta Kediri Lumajang Madiun Nurdin Osaka Padang
Indramayu Jakarta Kediri Lumajang Madiun Nurdin Osaka Padang
Indramayu Jakarta Kediri Lumajang Madiun Nurdin Osaka Padang

Quadrat Rembang Solo Tegal Ulfa Valencia Wonosobo Zantippe
Quadrat Rembang Solo Tegal Ulfa Valencia Wonosobo Zantippe
Quadrat Rembang Solo Tegal Ulfa Valencia Wonosobo Zantippe

Monday Pitman Walter Harrow Ulster Rusia Turkey Poland
August Ealing India Durham London George Hobart Warsawa
Friday Afrca Dorset Surrey Bolton Ceylon Sydney German
Robert France Strand Sussex Bootle Exeter Darwin Israel
Canada Eileen Tyrone Oxford Edward Turner Zambia Alfred

9.2. Latihan Mengetik Naskah

Untuk Meningkatkan Kecepatan Mengetik, Anda Harus Perhatikan Sikap Badan. Sikap Badan Ini Dimaksudkan Agar Kepala, Badan Maupun Punggung Tangan Serta Kaki Sesuai Dengan Ketentuan Bagi Setiap Orang Yang Mengetik. Hal Ini Perlu Diperhatikan Agar Tidak Merusak Pertumbuhan Badan, Menghilangkan Cepat Lelah Dan Akhirnya Dapat Meningkatkan Prestasi Yang Maksimal Dalam Mengetik. Badan: Lurus Dengan Mesin Tik Yang Dihadapi, Tinggi Rendahnya Tempat Duduk Disesuaikan Dengan Tinggi Rendahnya Sipengetik.

Punggung Harus Lurus Dengan Melekat Pada Sandaran Kursi.
Kaki: Posisi Diatas Lantai. Tangan: Telapak Tangan Tidak Boleh Melekat
Pada Papan Tombol, Jari Jemari Harus Berada Pada Posisi Rumah
Jari Dengan kedudukan Jari Agak Menyiku. Penyentuhan Tombol
Harus Dengan Ujung Jari Dan Lengan Harus Dalam Sikap Sembilan
Puluah Derajat. Kepala: Harus Lurus Dan Tegak Dengan Pandangan
Diarahkan Pada Naskah. Naskah: Ditempatkan Disebelah Kiri Atau
Kanan Sesuai Tempat Yang Cocok, Agar Mudah Dibaca.

The machine is of the same high quality.
See that it is cut from the second list.
These people are producing a new system.

The amount of the bank balance is a surprise.
It will be well to place the paper on record.
He is hoping for an early answer to the note.

If we add that amount it will make a difference.
We had the letter form the official at the bank.
Every comfort is necessary to give satisfaction.

Pay very special attention to this change of copy.
The position was farther from the railway station.
They will again attempt to stop this distribution.

Forward a money order to pay the balance of my account.
Most people would agree with your view on this subject.
This steel carriage is strong and will stand this test.

It is a pleasure to acknowledge the new work they have done.
We take full responsibility for our support of the director.
A cover note from the company will put this matter in order.

Pola Umum Pembangunan Jangka Panjang menetapkan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan nasional segenap kemampuan modal dan potensi dalam negeri harus dimanfaatkan dengan disertai kebijaksanaan serta langkah-langkah guna membantu, membimbing pertumbuhan dan meningkatkan kemampuan yang lebih besar

Bagi golongan ekonomi lemah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan sehingga dapat berdiri sendiri antara lain dengan peningkatan kegiatan koperasi, agar mampu memainkan peran yang sesungguhnya dalam tata ekonomi Indonesia, sesuai dengan prinsip percaya kepada kemampuan sendiri.

Untuk itu, koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Dasar satu sembilan empat lima, harus diberikan kesempatan seluas-luasnya dan ditingkatkan pembinaannya, sehingga benar-benar mampu menunaikan peranan yang sesungguhnya dalam pembangunan.

Kebijaksanaan ini harus diambil dalam rangka memecahkan ketidakselarasan di dalam masyarakat, karena adanya selapisan kecil masyarakat dengan kedudukan ekonomi yang sangat kuat dan menguasai sebagian terbesar kehidupan ekonomi nasional, sedang dilain pihak bagian terbesar masyarakat

Berada dalam keadaan ekonomi yang lemah dan belum pernah dapat menjalankan peranannya yang besar dalam kegiatan perekonomian nasional. Dunia usaha nasional, yang terdiri dari usaha negara, koperasi dan usaha swasta perlu terus dikembangkan menjadi usaha

Yang sehat dan tangguh dan diarahkan agar mampu meningkatkan kegairahan dan kegiatan ekonomi serta pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, memperluas lapangan kerja, meningkatkan taraf hidup kecerdasan dan kesejahteraan rakyat, serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.

ANGKA DAN TANDA BACA

j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj
j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj
j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj j7yj

2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd
2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd
2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd 2nd

[illegible]

6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam
6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam
6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam 6dam

[illegible]

10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km
10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km
10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km 10km

1 = 2 = 3 = 4 = 5 = 6 = 7 = 8 = 9 = 0 = 25 = 19 = 38 = 47 = 56

1 = 2 = 3 = 4 = 5 = 6 = 7 = 8 = 9 = 0 = 25 = 19 = 38 = 47 = 56

1867 - 1890 – 1900 – 2987 – 3920 – 2598 – 2350 – 5678 – 9012

1867 - 1890 – 1900 – 2987 – 3920 – 2598 – 2350 – 5678 – 9012

1867 - 1890 – 1900 – 2987 – 3920 – 2598 – 2350 – 5678 – 9012

1928; 1938 1945; 1948; 1971; 1973; 1979; 1967; 1975; 1960;

1928; 1938 1945; 1948; 1971; 1973; 1979; 1967; 1975; 1960;

1928; 1938 1945; 1948; 1971; 1973; 1979; 1967; 1975; 1960;

27 Juli 1945; 27 Sept. 1948; 15 Pebr. “71; 3 Juni “73 2 Nop. 79

27 Juli 1945; 27 Sept. 1948; 15 Pebr. “71; 3 Juni “73 2 Nop. 79

27 Juli 1945; 27 Sept. 1948; 15 Pebr. “71; 3 Juni “73 2 Nop. 79

10.2. Latihan lanjutan;

Produksi serta buatan berdasarkan data sementara untuk tahun 1976 tercatat sebesar 108.500 bal dan impor 80.726 bal. Penyediaan serat buatan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pemintalan sintesis yang dewasa ini telah memiliki 129.944 mata pinal.

Produksi benang tenun dalam tahun 1976 adalah sebesar 486.950 bal berarti terjadi peningkatan 20,9% dari produksi tahun 1975 yaitu sebesar 402.488 bal. Impor benang tenun dalam tahun 1975 mencapai 341.790 bal, tetapi dalam tahun 1976 menurun menjadi 327.081 bal. Penurunan tersebut terjadi pada jenis benang tenun kapas yaitu dari 73.635 bal dalam tahun 1975 menjadi 15.333 bal dari data sementara tahun 1966, sebaliknya benang tenun lainnya bila dalam tahun 1975 tercatat sebesar 268.155 bal, maka dalam tahun 1976 meningkat menjadi 311.748 bal, berarti terjadi peningkatan 16,26%

Produksi tekstil dalam tahun 1976 telah mencapai 1.174,9 juta meter, berarti meningkat sebesar 14,19% bila dibandingkan dengan produksi tahun 1975 yaitu sebesar 1.028,9 juta meter. Produksi ini terjadi baik pada tekstil dari kapas 17,99% maupun tekstil dari serat lainnya yaitu sebesar 8,72%. Berdasarkan data impor tekstil sementara dalam tahun 1976 bila dibandingkan dengan tahun 1976 terjadi penurunan impor sebesar 38,42% yaitu dari 537,7 juta meter menjadi 331,1 juta meter.

Perkembangan harga benang tenun dalam tahun 1976 menunjukkan kenaikan dari bulan Januari – Juni 1976 sebesar 7,8% dan bila dibandingkan dengan Desember 1976 kenaikan tersebut mencapai 25,27%. Kemungkinan ini terjadi adalah disebabkan adanya kenaikan harga kapas. Harga kapas pada bulan September 1975 berkisar antara 39 – 50 dollar sen setiap pound, sedangkan harga kapas pada bulan Juni 1976 rata-rata tercatat 79 dollar sen per pound, dan bukan pada bulan Juli 1976 mencapai 87 dollar sen per pound tetapi pada bulan September 1976 terjadi penurunan sedikit menjadi 83 dollar sen per pound.

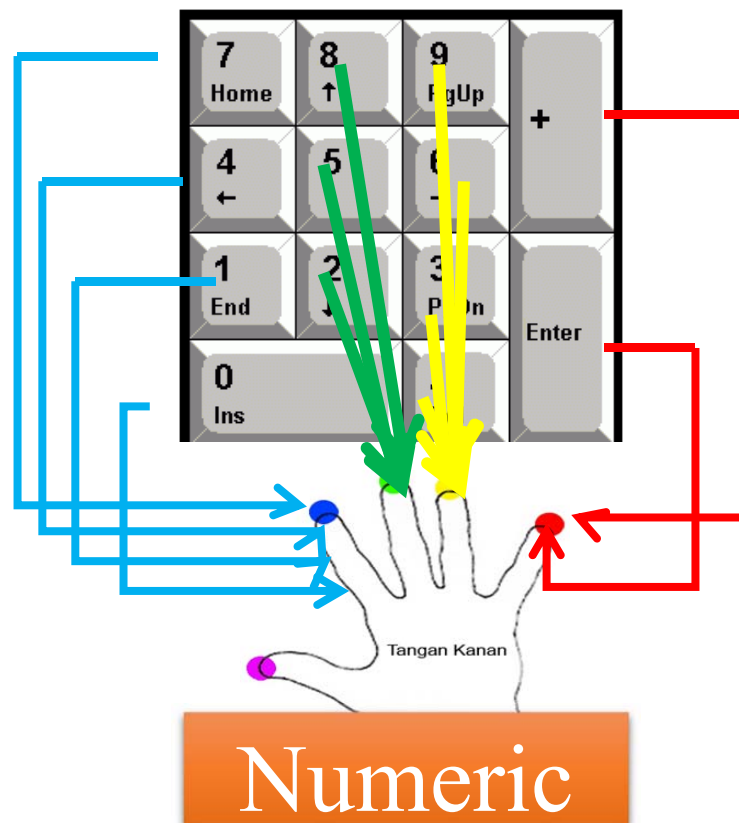
BAB X MENGETIK ANGKA DENGAN NUMERIC KEYPAD

10.1. Penempatan Jari-Jemari

LATIHAN DASAR-10

Penempatan jari-jemari tangan kanan:

1. Jari telunjuk, untuk mengetik angka 0, 1, 4, 7
2. Jari tengah, untuk mengetik angka 2, 5, 8, /
3. Jari manis, untuk mengetik angka 3, 6, 9, *, .
4. Jari kelingking, untuk mengetik ENTER, +, -



10.2. Rumah jari pada “Numeric Keypad” adalah:

1. Angka 4 (jari telunjuk)
2. Angka 5 (jari tengah)
3. Angka 6 (jari manis)

Perhatian! Lampu indikator pada NumLock harus dalam keadaan menyala (tekan tombol NumLock).

456	456	456	456	456	456	456	456	456	456	4564
456	456	456	456	456	456	456	456	456	456	4564
456	456	456	456	456	456	456	456	456	456	4564

426	426	426	426	426	426	426	426	426	426	426
426	426	426	426	426	426	426	426	426	426	426
426	426	426	426	426	426	426	426	426	426	426

486	486	486	486	486	486	486	486	486	486	486
486	486	486	486	486	486	486	486	486	486	486
486	486	486	486	486	486	486	486	486	486	486

471	471	471	471	471	471	471	471	471	471	471
471	471	471	471	471	471	471	471	471	471	471
471	471	471	471	471	471	471	471	471	471	471

582	582	582	582	582	582	582	582	582	582	582
582	582	582	582	582	582	582	582	582	582	582
582	582	582	582	582	582	582	582	582	582	582

693	693	693	693	693	693	693	693	693	693	693
693	693	693	693	693	693	693	693	693	693	693
693	693	693	693	693	693	693	693	693	693	693

123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123

789	789	789	789	789	789	789	789	789	789	789
789	789	789	789	789	789	789	789	789	789	789
789	789	789	789	789	789	789	789	789	789	789

0147	0147	0147	0147	0147	0147	0147	0147	0147	0147	0147
0147	0147	0147	0147	0147	0147	0147	0147	0147	0147	0147
0147	0147	0147	0147	0147	0147	0147	0147	0147	0147	0147

0258	0258	0258	0258	0258	0258	0258	0258	0258	0258	0258
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

0258	0258	0258	0258	0258	0258	0258	0258	0258	0258	0258
0258	0258	0258	0258	0258	0258	0258	0258	0258	0258	0258
0369	0369	0369	0369	0369	0369	0369	0369	0369	0369	0369
0369	0369	0369	0369	0369	0369	0369	0369	0369	0369	0369
0369	0369	0369	0369	0369	0369	0369	0369	0369	0369	0369
01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03
01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03
01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03	01/02/03
10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30
10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30
10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30	10*20*30
40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60
40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60
40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60	40-50-60
70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90
70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90
70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90	70+80+90
89.947	97.117	49.677	47.440	41.738	25.933					
69.253	70.829	36.422	35.407	33.874	19.967					
66.029	70.485	35.283	35.202	30.093	19.967					
64.243	64.147	29.936	34.201	32.211	18.319					
67.078	69.494	33.345	35.949	32.448	19.010					
58.816	63.786	31.395	31.291	21.195	16.442					
62.324	65.929	31.826	34.103	28.850	16.572					
54.386	59.648	29.008	30.650	26.850	16.572					
88.724	15.244	52.391	52.853	44.493	26.489					
66.457	65.214	30.281	34.933	29.668	16.300					
64.932	63.557	29.294	34.263	26.969	16.927					
12.345	67.890	98.123	23.568	57.843	76.345					

BAB XI LATIHAN MENGETIK NASKAH

PANGERAN KATAK

Pada suatu waktu, hidup seorang raja yang mempunyai beberapa anak gadis yang cantik, tetapi anak gadisnya yang paling cantik. Ia memiliki wajah yang sangat cantik dan selalu terlihat bercahaya. Ia bernama Mary. Di dekat istana raja terdapat hutan yang luas serta lebat dan di bawah satu pohon limau yang sudah tua ada sebuah sumur. Suatu hari yang panas, Putri Mary pergi bermain menuju hutan dan duduk di tepi pancuran yang airnya sangat dingin. Ketika sudah bosan sang Putri mengambil sebuah bola emas kemudian melemparkannya tinggi-tinggi lalu ia tangkap kembali. Bermain lempar bola adalah mainan kegemarannya.

Namun, suatu ketika bola emas sang putri tidak bisa ditangkapnya. Bola itu kemudian jatuh ke tanah dan menggelinding ke arah telaga, mata sang putri terus melihat arah bola emasnya, bola terus bergulir hingga akhirnya lenyap di telaga yang dalam, Image sampai dasar telaga itu pun tak terlihat. Sang Putri pun mulai menangis. Semakin lama tangisannya makin keras. Ketika ia masih menangis, terdengar suara seseorang berbicara padanya, "Apa yang membuatmu bersedih tuan putri? Tangisan tuan Putri sangat membuat saya terharu... Sang Putri melihat ke sekeliling mencari darimana arah suara tersebut, ia hanya melihat seekor katak besar dengan muka yang jelek di permukaan air. "Oh... apakah engkau yang tadi berbicara katak? Aku menangis karena bola emasku jatuh ke dalam telaga". "Berhentilah menangis", kata sang katak. Aku bisa membantumu mengambil bola emasmu, tapi apakah yang akan kau berikan padaku nanti?", lanjut sang katak.

"Apapun yang kau minta akan ku berikan, perhiasan dan mutiaraku, bahkan aku akan berikan mahkota emas yang aku pakai ini", kata sang putri. Sang katak menjawab, "aku tidak mau perhiasan, mutiara bahkan mahkota emasmu, tapi aku ingin kau mau menjadi teman pasanganku dan mendampingimu makan, minum dan menemani tidur. Jika kau berjanji memenuhi semua keinginanku, aku akan mengembalikan bola emasmu kembali", kata sang katak. "Baik, aku janji akan memenuhi semua keinginanmu jika kau berhasil membawa bola emasku kembali." Sang putri berpikir, bagaimana mungkin seekor katak yang bisa berbicara dapat hidup di darat dalam waktu yang lama. Ia hanya bisa bermain di air bersama katak lainnya sambil bernyanyi. Setelah sang putri berjanji, sang katak segera menyelam ke dalam telaga dan dalam waktu singkat ia kembali ke permukaan sambil membawa bola emas di mulutnya kemudian melemparkannya ke tanah.

Sang Putri merasa sangat senang karena bola emasnya ia dapatkan kembali. Sang Putri menangkap bola emasnya dan kemudian berlari pulang. "Tunggu... tunggu," kata sang katak. "Bawa aku bersamamu, aku tidak dapat berlari secepat dirimu". Tapi percuma saja sang katak berteriak memanggil sang putri, ia tetap berlari

meninggalkan sang katak. Image Sang katak merasa sangat sedih dan kembal ke telaga kembali. Keesokan harinya, ketika sang Putri sedang duduk bersama ayahnya sambil makan siang, terdengar suara lompatan ditangga marmer. Sesampainya di tangga paling atas, terdengar ketukan pintu dan tangisan,”Putri, putri... bukakan pintu untukku”. Sang putri bergegas menuju pintu. Tapi ketika ia membuka pintu, ternyata di hadapannya sudah ada sang katak. Karena kaget ia segera menutup pintu keras-keras. Ia kembali duduk di meja makan dan kelihatan ketakutan. Sang Raja yang melihat anaknya ketakutan bertanya pada putrinya,”Apa yang engkau takutkan putriku? Apakah ada raksasa yang akan membawamu pergi? “Bukan ayah, bukan seorang raksasa tapi seekor katak yang menjijikkan”, kata sang putri. “Apa yang ia inginkan dari?” tanya sang raja pada putrinya.

Kemudian sang putri bercerita kembali kejadian yang menimpanya kemarin. “Aku tidak pernah berpikir ia akan datang ke istana ini..”, kata sang Putri. Tidak berapa lama, terdengar ketukan di pintu lagi. “Putri..., putri, bukakan pintu untukku. Image Apakah kau lupa dengan ucapan mu di telaga kemarin?” Akhirnya sang Raja berkata pada putrinya,”apa saja yang telah engkau janjikan haruslah ditepati. Ayo, bukakan pintu untuknya”. Dengan langkah yang berat, sang putri bungsu membuka pintu, lalu sang katak segera masuk dan mengikuti sang putri sampai ke meja makan. “Angkat aku dan biarkan duduk di sebelahmu”, kata sang katak. Atas perintah Raja, pengawal menyiapkan piring untuk katak di samping Putri Mary. Sang katak segera menyantap makanan di piring itu dengan menjulurkan lidahnya yang panjang. “Wah, benar-benar tidak punya aturan. Melihatnya saja membuat perasaanku tidak enak,” kata Putri Mary.

Sang Putri bergegas lari ke kamarnya. Kini ia merasa lega bisa melepaskan diri dari sang katak. Namun, tiba-tiba, ketika hendakImagemembaringkan diri di tempat tidur.... “Kwoook!” ternyata sang katak sudah berada di atas tempat tidurnya. “Cukup katak! Meskipun aku sudah mengucapkan janji, tapi ini sudah keterlaluan!” Putri Mary sangat marah, lalu ia melemparkan katak itu ke lantai. Bruuk! Ajaib, tiba-tiba asap keluar dari tubuh katak. Dari dalam asap muncul seorang pangeran yang gagah. “Terima kasih Putri Mary... kau telah menyelamatkanaku dari sihir seorang penyihir yang jahat. Karena kau telah melemparku, sihirnya lenyap dan aku kembali ke wujud semula.” Kata sang pangeran. “Maafkan aku karena telah mengingkari janji,” kata sang putri dengan penuh sesal. “Aku juga minta maaf. Aku sengaja membuatmu marah agar kau melemparkanku,” sahut sang Pangeran. Waktu berlalu begitu cepat. Akhirnya sang Pangeran dan Putri Mary mengikat janji setia dengan menikah dan merekapun hidup bahagia.

ALBERT EINSTEIN

Albert Einstein (lahir 14 Maret 1879 – meninggal 18 April 1955 pada umur 76 tahun) adalah seorang ilmuwan fisika teoretis yang dipandang luas sebagai ilmuwan terbesar dalam abad ke-20. Dia mengemukakan teori relativitas dan juga banyak menyumbang bagi pengembangan mekanika kuantum, mekanika statistik, dan kosmologi. Dia dianugerahi Penghargaan Nobel dalam Fisika pada tahun 1921 untuk penjelasannya tentang efek fotoelektrik dan "pengabdianannya bagi Fisika Teoretis".

Setelah teori relativitas umum dirumuskan, Einstein menjadi terkenal ke seluruh dunia, pencapaian yang tidak biasa bagi seorang ilmuwan. Di masa tuanya, keterkenalannya melampaui ketenaran semua ilmuwan dalam sejarah, dan dalam budaya populer, kata Einstein dianggap bersinonim dengan kecerdasan atau bahkan jenius. Wajahnya merupakan salah satu yang paling dikenal di seluruh dunia.

Pada tahun 1999, Einstein dinamakan "Tokoh Abad Ini" oleh majalah Time. Kepopulerannya juga membuat nama "Einstein" digunakan secara luas dalam iklan dan barang dagangan lain, dan akhirnya "Albert Einstein" didaftarkan sebagai merk dagang.

Untuk menghargainya, sebuah satuan dalam fotokimia dinamai einstein, sebuah unsur kimia dinamai einsteinium, dan sebuah asteroid dinamai 2001 Einstein.

Rumus Einstein yang paling terkenal adalah $E=mc^2$

Masa muda dan universitas

Einstein dilahirkan di Ulm di Württemberg, Jerman; sekitar 100 km sebelah timur Stuttgart. Bapaknya bernama Hermann Einstein, seorang penjual ranjang bulu yang kemudian menjalani pekerjaan elektrokimia, dan ibunya bernama Pauline. Mereka menikah di Stuttgart-Bad Cannstatt. Keluarga mereka keturunan Yahudi; Albert disekolahkan di sekolah Katholik dan atas keinginan ibunya dia diberi pelajaran biola.

Pada umur lima tahun, ayahnya menunjukkan kompas kantung, dan Einstein menyadari bahwa sesuatu di ruang yang "kosong" ini beraksi terhadap jarum di kompas tersebut; dia kemudian menjelaskan pengalamannya ini sebagai salah satu saat yang paling menggugah dalam hidupnya. Meskipun dia membuat model dan alat mekanik sebagai hobi, dia dianggap sebagai pelajar yang lambat, kemungkinan disebabkan oleh dyslexia, sifat pemalu, atau karena struktur yang jarang dan tidak biasa pada otaknya (diteliti setelah kematiannya). Dia kemudian diberikan penghargaan untuk teori relativitasnya karena kelambatannya ini, dan berkata dengan berpikir dalam tentang ruang dan waktu dari anak-anak lainnya, dia mampu mengembangkan kepandaian yang lebih berkembang. Pendapat lainnya, berkembang belakangan ini, tentang perkembangan mentalnya adalah dia menderita Sindrom Asperger, sebuah kondisi yang berhubungan dengan autisme. Einstein mulai belajar matematika pada umur dua belas tahun. Ada gosip bahwa dia

gagal dalam matematika dalam jenjang pendidikannya, tetapi ini tidak benar; penggantian dalam penilaian membuat bingung pada tahun berikutnya. Dua pamannya membantu mengembangkan ketertarikannya terhadap dunia intelek pada masa akhir kanak-kanaknya dan awal remaja dengan memberikan usulan dan buku tentang sains dan matematika. Pada tahun 1894, dikarenakan kegagalan bisnis elektrokimia ayahnya, Einstein pindah dari Munich ke Pavia, Italia (dekat kota Milan). Albert tetap tinggal untuk menyelesaikan sekolah, menyelesaikan satu semester sebelum bergabung kembali dengan keluarganya di Pavia. Kegagalannya dalam seni liberal dalam tes masuk Eidgenössische Technische Hochschule (Institut Teknologi Swiss Federal, di Zurich) pada tahun berikutnya adalah sebuah langkah mundur dia oleh keluarganya dikirim ke Aarau, Swiss, untuk menyelesaikan sekolah menengahnya, di mana dia menerima diploma pada tahun 1896, Einstein beberapa kali mendaftar di Eidgenössische Technische Hochschule. Pada tahun berikutnya dia melepas kewarganegaraan Württemberg, dan menjadi tak bekewarganegaraan.

'Einsteinhaus' di kota Bern di mana Einstein dan Mileva tinggal (di lantai 1) pada masa Annus Mirabilis Pada 1898, Einstein menemui dan jatuh cinta kepada Mileva Marić, seorang Serbia yang merupakan teman kelasnya (juga teman Nikola Tesla). Pada tahun 1900, dia diberikan gelar untuk mengajar oleh Eidgenössische Technische Hochschule dan diterima sebagai warga negara Swiss pada 1901. Selama masa ini Einstein mendiskusikan ketertarikannya terhadap sains kepada teman-teman dekatnya, termasuk Mileva. Dia dan Mileva memiliki seorang putri bernama Lieserl, lahir dalam bulan Januari tahun 1902. Lieserl Einstein, pada waktu itu, dianggap tidak legal karena orang tuanya tidak menikah.

Kerja dan Gelar Doktor

Pada saat kelulusannya Einstein tidak dapat menemukan pekerjaan mengajar, keterburuannya sebagai orang muda yang mudah membuat marah professornya. Ayah seorang teman kelas menolongnya mendapatkan pekerjaan sebagai asisten teknik pemeriksa di Kantor Paten Swiss pada tahun 1902. Di sana, Einstein menilai aplikasi paten penemu untuk alat yang memerlukan pengetahuan fisika. Dia juga belajar menyadari pentingnya aplikasi dibanding dengan penjelasan yang buruk, dan belajar dari direktur bagaimana "menjelaskan dirinya secara benar". Dia kadang-kadang membetulkan desain mereka dan juga mengevaluasi kepraktisan hasil kerja mereka. Einstein menikahi Mileva pada 6 Januari 1903. Pernikahan Einstein dengan Mileva, seorang matematikawan. Pada 14 Mei 1904, anak pertama dari pasangan ini, Hans Albert Einstein, lahir. Pada 1904, posisi Einstein di Kantor Paten Swiss menjadi tetap. Dia mendapatkan gelar doktor setelah menyerahkan thesis "Eine neue Bestimmung der Moleküldimensionen" ("On a new determination of molecular dimensions") pada tahun 1905 dari Universitas Zürich. Di tahun yang sama dia menulis empat artikel yang memberikan dasar fisika modern, tanpa banyak sastra sains yang dapat ia tunjuk atau banyak kolega dalam sains yang dapat ia diskusikan tentang teorinya. Banyak fisikawan setuju bahwa ketiga thesis itu (tentang gerak Brownian), efek fotolistrik, dan relativitas khusus) pantas mendapat Penghargaan Nobel. Tetapi hanya thesis tentang efek fotoelektrik yang mendapatkan penghargaan tersebut. Ini adalah sebuah ironi, bukan hanya karena Einstein lebih tahu banyak tentang relativitas, tetapi juga karena efek fotoelektrik adalah sebuah fenomena kuantum, dan Einstein menjadi terbebas dari jalan dalam

teori kuantum. Yang membuat thesisnya luar biasa adalah, dalam setiap kasus, Einstein dengan yakin mengambil ide dari teori fisika ke konsekuensi logis dan berhasil menjelaskan hasil eksperimen yang membingungkan para ilmuwan selama beberapa dekade. Dia menyerahkan thesis-thesisnya ke "Annalen der Physik". Mereka biasanya ditujukan kepada "Annus Mirabilis Papers" (dari Latin: Tahun luar biasa). Persatuan Fisika Murni dan Aplikasi (IUPAP) merencanakan untuk merayakan 100 tahun publikasi pekerjaan Einstein di tahun 1905 sebagai Tahun Fisika 2005.

Gerakan Brown

Di artikel pertamanya di tahun 1905 bernama "On the Motion—Required by the Molecular Kinetic Theory of Heat—of Small Particles Suspended in a Stationary Liquid", mencakup penelitian tentang gerakan Brownian. Menggunakan teori kinetik cairan yang pada saat itu kontroversial, dia menetapkan bahwa fenomena, yang masih kurang penjelasan yang memuaskan setelah beberapa dekade setelah ia pertama kali diamati, memberikan bukti empirik (atas dasar pengamatan dan eksperimen) kenyataan pada atom. Dan juga meminjamkan keyakinan pada mekanika statistika, yang pada saat itu juga kontroversial.

Sebelum thesis ini, atom dikenal sebagai konsep yang berguna, tetapi fisikawan dan kimiawan berdebat dengan sengit apakah atom itu benar-benar suatu benda yang nyata. Diskusi statistik Einstein tentang kelakuan atom memberikan pelaku eksperimen sebuah cara untuk menghitung atom hanya dengan melihat melalui mikroskop biasa. Wilhelm Ostwald, seorang pemimpin sekolah anti-atom, kemudian memberitahu Arnold Sommerfeld bahwa ia telah berkonversi kepada penjelasan komplis Einstein tentang gerakan Brown.

BAB XII LATIHAN MENGETIK NASKAH

BAWANG MERAH BAWANG PUTIH

Jaman dahulu kala di sebuah desa tinggal sebuah keluarga yang terdiri dari Ayah, Ibu dan seorang gadis remaja yang cantik bernama bawang putih. Mereka adalah keluarga yang bahagia. Meski ayah bawang putih hanya pedagang biasa, namun mereka hidup rukun dan damai. Namun suatu hari ibu bawang putih sakit keras dan akhirnya meninggal dunia. Bawang putih sangat berduka demikian pula ayahnya.

Di desa itu tinggal pula seorang janda yang memiliki anak bernama Bawang Merah. Semenjak ibu Bawang putih meninggal, ibu Bawang merah sering berkunjung ke rumah Bawang putih. Dia sering membawakan makanan, membantu bawang putih membereskan rumah atau hanya menemani Bawang Putih dan ayahnya mengobrol. Akhirnya ayah Bawang putih berpikir bahwa mungkin lebih baik kalau ia menikah saja dengan ibu Bawang merah, supaya Bawang putih tidak kesepian lagi.

Dengan pertimbangan dari bawang putih, maka ayah Bawang putih menikah dengan ibu bawang merah. Awalnya ibu bawang merah dan bawang merah sangat baik kepada bawang putih. Namun lama kelamaan sifat asli mereka mulai kelihatan. Mereka kerap memarahi bawang putih dan memberinya pekerjaan berat jika ayah Bawang Putih sedang pergi berdagang. Bawang putih harus mengerjakan semua pekerjaan rumah, sementara Bawang merah dan ibunya hanya duduk-duduk saja. Tentu saja ayah Bawang putih tidak mengetahuinya, karena Bawang putih tidak pernah menceritakannya.

Suatu hari ayah Bawang putih jatuh sakit dan kemudian meninggal dunia. Sejak saat itu Bawang merah dan ibunya semakin berkuasa dan semena-mena terhadap Bawang putih. Bawang putih hampir tidak pernah beristirahat. Dia sudah harus bangun sebelum subuh, untuk mempersiapkan air mandi dan sarapan bagi Bawang merah dan ibunya. Kemudian dia harus memberi makan ternak, menyirami kebun dan mencuci baju ke sungai. Lalu dia masih harus menyetrika, membereskan rumah, dan masih banyak pekerjaan lainnya. Namun Bawang putih selalu melakukan pekerjaannya dengan gembira, karena dia berharap suatu saat ibu tirinya akan mencintainya seperti anak kandungnya sendiri.

Pagi ini seperti biasa Bawang putih membawa bakul berisi pakaian yang akan dicucinya di sungai. Dengan bernyanyi kecil dia menyusuri jalan setapak di pinggir hutan kecil yang biasa dilaluinya. Hari itu cuaca sangat cerah. Bawang putih segera mencuci semua pakaian kotor yang dibawanya. Saking terlalu asyiknya, Bawang putih tidak menyadari bahwa salah satu baju telah hanyut terbawa arus. Celaknya baju yang hanyut adalah baju kesayangan ibu tirinya. Ketika menyadari hal itu, baju ibu tirinya telah hanyut terlalu jauh. Bawang putih mencoba menyusuri sungai

untuk mencarinya, namun tidak berhasil menemukannya. Dengan putus asa dia kembali ke rumah dan menceritakannya kepada ibunya.

“Dasar ceroboh!” bentak ibu tirinya. “Aku tidak mau tahu, pokoknya kamu harus mencari baju itu! Dan jangan berani pulang ke rumah kalau kau belum menemukannya. Mengerti?”

Bawang putih terpaksa menuruti keinginan ibunya tirinya. Dia segera menyusuri sungai tempatnya mencuci tadi. Matahari sudah mulai meninggi, namun Bawang putih belum juga menemukan baju ibunya. Dia memasang matanya, dengan teliti diperiksanya setiap juluran akar yang menjorok ke sungai, siapa tahu baju ibunya tersangkut disana. Setelah jauh melangkah dan matahari sudah condong ke barat, Bawang putih melihat seorang penggembala yang sedang memandikan kerbaunya. Maka Bawang putih bertanya: “Wahai paman yang baik, apakah paman melihat baju merah yang hanyut lewat sini? Karena saya harus menemukan dan membawanya pulang.” “Ya tadi saya lihat nak. Kalau kamu mengejanya cepat-cepat, mungkin kau bisa mengejanya,” kata paman itu.

“Baiklah paman, terima kasih!” kata Bawang putih dan segera berlari kembali menyusuri. Hari sudah mulai gelap, Bawang putih sudah mulai putus asa. Sebentar lagi malam akan tiba, dan Bawang putih. Dari kejauhan tampak cahaya lampu yang berasal dari sebuah gubuk di tepi sungai. Bawang putih segera menghampiri rumah itu dan mengetuknya.

“Permisi...!” kata Bawang putih. Seorang perempuan tua membuka pintu.

“Siapa kamu nak?” tanya nenek itu.

“Saya Bawang putih nek. Tadi saya sedang mencari baju ibu saya yang hanyut. Dan sekarang kemalaman. Bolehkah saya tinggal di sini malam ini?” tanya Bawang putih.

“Boleh nak. Apakah baju yang kau cari berwarna merah?” tanya nenek.

“Ya nek. Apa...nenek menemukannya?” tanya Bawang putih.

“Ya. Tadi baju itu tersangkut di depan rumahku. Sayang, padahal aku menyukai baju itu,” kata nenek. “Baiklah aku akan mengembalikannya, tapi kau harus menemaniku dulu disini selama seminggu. Sudah lama aku tidak mengobrol dengan siapapun, bagaimana?” pinta nenek. Bawang putih berpikir sejenak. Nenek itu kelihatan kesepian. Bawang putih pun merasa iba. “Baiklah nek, saya akan menemani nenek selama seminggu, asal nenek tidak bosan saja denganku,” kata Bawang putih dengan tersenyum.

Selama seminggu Bawang putih tinggal dengan nenek tersebut. Setiap hari Bawang putih membantu mengerjakan pekerjaan rumah nenek. Tentu saja nenek itu merasa senang. Hingga akhirnya genap sudah seminggu, nenek pun memanggil bawang putih.

“Nak, sudah seminggu kau tinggal di sini. Dan aku senang karena kau anak yang rajin dan berbakti. Untuk itu sesuai janjiku kau boleh membawa baju ibumu pulang. Dan satu lagi, kau boleh memilih satu dari dua labu kuning ini sebagai hadiah!” kata nenek.

Mulanya Bawang putih menolak diberi hadiah tapi nenek tetap memaksanya. Akhirnya Bawang putih memilih labu yang paling kecil. “Saya takut tidak kuat membawa yang besar,” katanya. Nenek pun tersenyum dan mengantarkan Bawang putih hingga depan rumah.

Sesampainya di rumah, Bawang putih menyerahkan baju merah milik ibu tirinya sementara dia pergi ke dapur untuk membelah labu kuningnya. Alangkah terkejutnya bawang putih ketika labu itu terbelah, didalamnya ternyata berisi emas permata yang sangat banyak. Dia berteriak saking gembiranya dan memberitahukan hal ajaib ini ke ibu tirinya dan bawang merah yang dengan serakah langsung merebut emas dan permata tersebut. Mereka memaksa bawang putih untuk menceritakan bagaimana dia bisa mendapatkan hadiah tersebut. Bawang putih pun menceritakan dengan sejujurnya.

Mendengar cerita bawang putih, bawang merah dan ibunya berencana untuk melakukan hal yang sama tapi kali ini bawang merah yang akan melakukannya. Singkat kata akhirnya bawang merah sampai di rumah nenek tua di pinggir sungai tersebut. Seperti bawang putih, bawang merah pun diminta untuk menemaninya selama seminggu. Tidak seperti bawang putih yang rajin, selama seminggu itu bawang merah hanya bermalas-malasan. Kalaupun ada yang dikerjakan maka hasilnya tidak pernah bagus karena selalu dikerjakan dengan asal-asalan. Akhirnya setelah seminggu nenek itu membolehkan bawang merah untuk pergi. “Bukankah seharusnya nenek memberiku labu sebagai hadiah karena menemani saya selama seminggu?” tanya bawang merah. Nenek itu terpaksa menyuruh bawang merah memilih salah satu dari dua labu yang ditawarkan. Dengan cepat bawang merah mengambil labu yang besar dan tanpa mengucapkan terima kasih dia melenggang pergi.

Sesampainya di rumah bawang merah segera menemui ibunya dan dengan gembira memperlihatkan labu yang dibawanya. Karena takut bawang putih akan meminta bagian, mereka menyuruh bawang putih untuk pergi ke sungai. Lalu dengan tidak sabar mereka membelah labu tersebut. Tapi ternyata bukan emas permata yang keluar dari labu tersebut, melainkan binatang-binatang berbisa seperti ular, kalajengking, dan lain-lain. Binatang-binatang itu langsung menyerang bawang merah dan ibunya hingga tewas. Itulah balasan bagi orang yang serakah.

TUKANG SEPATU DAN LILIPUT

Dahulu kala, disebuah kota tinggal seorang Kakek dan Nenek pembuat sepatu. Mereka sangat baik hati. Si kakek yang membuat sepatu sedangkan nenek yang menjualnya. Uang yang didapat dari setiap sepatu yang terjual selalu dibelikan makanan yang banyak untuk dibagikan dan disantap oleh orang-orang jompo yang miskin dan anak kecil yang sudah tidak mempunyai orangtua. Karena itu walau sudah membanting tulang, uang mereka selalu habis. Karena uang mereka sudah habis, dengan kulit bahan sepatu yang tersisa, kakek membuat sepatu berwarna merah. Kakek berkata kepada nenek, “Kalau sepatu ini terjual, kita bisa membeli makanan untuk Hari Raya nanti.

Tak lama setelah itu, lewatlah seorang gadis kecil yang tak bersepatu di depan toko mereka. “Kasihlah sekali gadis itu ! Ditengah cuaca dingin seperti ini tidak bersepatu”. Akhirnya mereka memberikan sepatu berwarna merah tersebut kepada gadis kecil itu.

“Apa boleh buat, Tuhan pasti akan menolong kita”, kata si kakek. Malam tiba, merekapun tertidur dengan nyenyaknya. Saat itu terjadi kejadian aneh. Dari hutan muncul kurcaci-kurcaci mengangkut kulit sepatu, membawanya ke rumah si kakek kemudian membuatnya menjadi sepasang sepatu yang sangat bagus. Ketika sudah selesai mereka kembali ke hutan.

Keesokan paginya kakek sangat terkejut melihat ada sepasang sepatu yang sangat hebat. Sepatu itu terjual dengan harga mahal. Dengan hasil penjualan sepatu itu mereka menyiapkan makanan dan banyak hadiah untuk dibagikan kepada anak-anak kecil pada Hari Raya. “Ini semua rahmat dari Yang Maha Kuasa”.

Malam berikutnya, terdengar suara-suara diruang kerja kakek. Kakek dan nenek lalu mengintip, dan melihat para kurcaci yang tidak mengenakan pakaian sedang membuat sepatu. “Wow”, pekik si kakek. “Ternyata yang membuatkan sepatu untuk kita adalah para kurcaci itu”. “Mereka pasti kedinginan karena tidak mengenakan pakaian”, lanjut si nenek. “Aku akan membuatkan pakaian untuk mereka sebagai tanda terima kasih”. Kemudian nenek memotongh kain, dan membuatkan baju untuk para kurcaci itu. Sedangkan kakek tidak tinggal diam. Ia pun membuatkan sepatu-sepatu mungil untup para kurcaci. Setelah selesai mereka menjajarkan sepatu dan aju para kurcaci di ruang kerjanya. Mereka juga menata meja makan, menyiapkan makanan dan kue yang lezat di atas meja.

Saat tengah malam, para kurcaci berdatangan. Betapa terkejutnya mereka melihat begitu banyaknya makanan dan hadiah di ruang kerja kakek. “Wow, pakaian yang indah !”. Merek segera mengenakan pakaian dan sepatu yang sengaja telah disiapkan kakek dan nenek. Setelah selesai menyantap makanan, mereka menari-nari dengan riang gembira. Hari-hari berikutnya para kurcaci tidak pernah dating kembali.

Tetapi sejak saat itu, sepatu-sepatu yang dibuat Kakek selalu laris terjual. Sehingga walaupun mereka selalu memberikan makan kepada orang-orang miskin dan anak

yatim piatu, uang mereka masih tersisa untuk ditabung. Setelah kejadian itu semua, Kakek dan nenek hidup bahagia sampai akhir hayat mereka.

BAB XIII

LATIHAN

KECEPATAN DAN KETEPATAN

SAUDAGAR JERAMI

Dahulu kala, ada seorang pemuda miskin yang bernama Taro. Ia bekerja untuk ladang orang lain dan tinggal dilumbung rumah majikannya. Suatu hari, Taro pergi ke kuil untuk berdoa. "Wahai, Dewa Rahmat! Aku telah bekerja dengan sungguh-sungguh, tapi kehidupanku tidak berkecukupan". "Tolonglah aku agar hidup senang". Sejak saat itu setiap selesai bekerja, Taro pergi ke kuil. Suatu malam, sesuatu yang aneh membangunkan Taro. Di sekitarnya menjadi bercahaya, lalu muncul suara. "Taro, dengar baik-baik. Peliharalah baik-baik benda yang pertama kali kau dapatkan esok hari. Itu akan membuatmu bahagia."

Keesokan harinya ketika keluar dari pintu gerbang kuil, Taro jatuh terjerembab. Ketika sadar ia sedang menggenggam sebatang jerami. "Oh, jadi yang dimaksud Dewa adalah jerami, ya? Apa jerami ini akan mendatangkan kebahagiaan...?", pikir Taro. Walaupun agak kecewa dengan benda yang didupakannya Taro lalu berjalan sambil membawa jerami. Di tengah jalan ia menangkap dan mengikat seekor lalat besar yang terbang dengan ributnya mengelilingi Taro di jeraminya. Lalat tersebut terbang berputar-putar pada jerami yang sudah diikat pada sebatang ranting. "Wah menarik ya", ujar Taro. Saat itu lewat kereta yang diikuti para pengawal. Di dalam kereta itu, seorang anak sedang duduk sambil memperhatikan lalat Taro. "Aku ingin mainan itu." Seorang pengawal datang menghampiri Taro dan meminta mainan itu. "Silakan ambil", ujar Taro. Ibu anak tersebut memberikan tiga buah jeruk sebagai rasa terima kasihnya kepada Taro.

"Wah, sebatang jerami bisa menjadi tiga buah jeruk", ujar Taro dalam hati. Ketika meneruskan perjalanannya, terlihat seorang wanita yang sedang beristirahat dan sangat kehausan. "Maaf, adakah tempat di dekat sini mata air ?", tanya wanita tadi. "Ada di kuil, tetapi jaraknya masih jauh dari sini, kalau anda haus, ini kuberikan jerukku", kata Taro sambil memberikan jeruknya kepada wanita itu. "Terima kasih, berkat engkau, aku menjadi sehat dan segar kembali". Terimalah kain tenun ini sebagai rasa terima kasih kami, ujar suami wanita itu. Dengan perasaan gembira, Taro berjalan sambil membawa kain itu. Tak lama kemudian, lewat seorang samurai dengan kudanya. Ketika dekat Taro, kuda samurai itu terjatuh dan tidak mampu bergerak lagi. "Aduh, padahal kita sedang terburu-buru." Para pengawal berembuk, apa yang harus dilakukan terhadap kuda itu. Melihat keadaan itu, Taro menawarkan diri untuk mengurus kuda itu. Sebagai gantinya Taro memberikan segulung kain tenun yang ia dapatkan kepada para pengawal samurai itu. Taro mengambil air dari sungai dan segera meminumkannya kepada kuda itu. Kemudian dengan sangat gembira, Taro membawa kuda yang sudah sehat itu sambil membawa 2 gulung kain yang tersisa.

Ketika hari menjelang malam, Taro pergi ke rumah seorang petani untuk meminta makanan ternak untuk kuda, dan sebagai gantinya ia memberikan segulung kain yang dimilikinya. Petani itu memandang kain tenun yang indah itu, dan merasa amat senang. Sebagai ucapan terima kasih petani itu menjamu Taro makan malam dan mempersilakannya menginap di rumahnya. Esok harinya, Taro mohon diri kepada petani itu dan melanjutkan perjalanan dengan menunggang kudanya.

Tiba-tiba di depan sebuah rumah besar, orang-orang tampak sangat sibuk memindahkan barang-barang. "Kalau ada kuda tentu sangat bermanfaat," pikir Taro. Kemudian taro masuk ke halaman rumah dan bertanya apakah mereka membutuhkan kuda. Sang pemilik rumah berkata, "Wah kuda yang bagus. Aku menginginkannya, tetapi aku saat ini tidak mempunyai uang. Bagaimanan kalau ku ganti dengan sawahku ?". "Baik, uang kalau dipakai segera habis, tetapi sawah bila digarap akan menghasilkan beras, Silakan kalau mau ditukar", kata Taro.

"Bijaksana sekali kau anak muda. Bagaimana jika selama aku pergi ke negeri yang jauh, kau tinggal disini untuk menjaganya ?", Tanya si pemilik rumah. "Baik, Terima kasih Tuan". Sejak saat itu taro menjaga rumah itu sambil bekerja membersihkan rerumputan dan menggarap sawah yang didapatkannya. Ketika musim gugur tiba, Taro memanen padinya yang sangat banyak.

Semakin lama Taro semakin kaya. Karena kekayaannya berawal dari sebatang jerami, ia diberi julukan "Saudagar Jerami". Para tetangganya yang kaya datang kepada Taro dan meminta agar putri mereka dijadikan istri oleh Taro. Tetapi akhirnya, Taro menikah dengan seorang gadis dari desa tempat ia dilahirkan. Istrinya bekerja dengan rajin membantu Taro. Merekapun dikaruniai seorang anak yang lucu. Waktu terus berjalan, tetapi Si pemilik rumah tidak pernah kembali lagi. Dengan demikian, Taro hidup bahagia bersama keluarganya.

BAB XIV LATIHAN KECEPATAN DAN KETEPATAN

GADIS PENJUAL KOREK API

Di malam natal, orang-orang berjalan dengan wajah yang gembira memenuhi jalan di kota. Di jalan itu ada seorang gadis kecil mengenakan pakaian compang-camping sedang menjual korek api. "Mau beli korek api?" "Ibu, belilah korek api ini." "Aku tidak butuh korek api, sebab di rumah ada banyak." Tidak ada seorang pun yang membeli korek api dari gadis itu.

Tetapi, kalau ia pulang tanpa membawa uang hasil penjualan korek api, akan dipukuli oleh ayahnya. Ketika akan menyeberangi 'alan. Grek! Grek! Tiba-tiba sebuah kereta kuda berlari dengan kencangnya. "Hyaaa! Awaaaaas!" Gadis itu melompat karena terkejut. Pada saat itu sepatu yang dipakainya terlepas dan terlempar entah ke mana. Sedangkan sepatu sebelahnya jatuh di seberang jalan. Ketika gadis itu bermaksud pergi untuk memungutnya, seorang anak lakilaki memungut sepatu itu lalu melarikan diri. "Wah, aku menemukan barang yang bagus."

Akhirnya gadis itu bertelanjang kaki. Di sekitarnya, korek api jatuh berserakan. Sudah tidak bisa dijual lagi. Kalau pulang ke rumah begini saja, ia tidak dapat membayangkan bagaimana hukuman yang akan diterima dari ayahnya. Apa boleh buat, gadis itu membawa korek api yang tersisa, lalu berjalan dengan sangat lelahnya. Terlihatlah sinar yang terang dari jendela sebuah rumah. Ketika gadis itu pergi mendekatinya, terdengar suara tawa gembira dari dalam rumah.

Di rumah, yang dihangatkan oleh api perapian, dan penghuninya terlihat sedang menikmati hidangan natal yang lezat. Gadis itu meneteskan air mata. "Ketika ibu masih hidup, di rumahku juga merayakan natal seperti ini." Dari jendela terlihat pohon natal berkelipkelip dan anak-anak yang gembira menerima banyak hadiah. Akhirnya cahaya di sekitar jendela hilang, dan di sekelilingnya menjadi sunyi.

Salju yang dingin terus turun. Sambil menggigil kedinginan, gadis itu duduk tertimpa curahan salju. Perut terasa lapar dan sudah tidak bisa bergerak. Gadis yang kedinginan itu, menghembus-hembuskan nafasnya ke tangan. Tetapi, sedikit pun tak menghangatkannya. "Kalau aku menyalakan korek api ini, mungkin akan sedikit terasa hangat." Kemudian gadis itu menyalakan sebatang korek api dengan menggoreskannya di dinding.

Crrrs Lalu dari dalam nyala api muncul sebuah penghangat. "Oh, hangatnya." Gadis itu mengangkat tangannya ke arah tungku pemanas. Pada saat api itu padaamtungku

pemanaspun menghilang. Gadis itu menyalakan batang korek api yang kedua. Kali ini dari dalam nyala api muncul aneka macam hidangan.

Di depan matanya, berdiri sebuah meja yang penuh dengan makanan hangat. "Wow! Kelihatannya enak." Kemudian seekor angsa panggang melayang menghampirinya. Tetapi, ketika ia berusaha menjangkau, apinya padam dan hidangan itu menghilang. Gadis itu segera mengambil korek apinya, lalu menyalakannya lagi. Crrrs!

Tiba-tiba gadis itu sudah berada di bawah sebuah pohon natal yang besar. "Wow! Lebih indah daripada pohon natal yang terlihat dari jendela tadi." Pada pohon natal itu terdapat banyak lilin yang bersinar. "Wah! Indah sekali!" Gadis itu tanpa sadar menjulurkan tangannya lalu korek api bergoyang tertiuip angin. Tetapi, cahaya lilin itu naik ke langit dan semakin redup. Lalu berubah menjadi bintang yang sangat banyak.

Salah satu bintang itu dengan cepat menjadi bintang beralih. "Wah, malam ini ada seseorang yang mati dan pergi ke tempat Tuhan, ya... Waktu Nenek masih hidup, aku diberitahu olehnya." Sambil menatap ke arah langit, gadis itu teringat kepada Neneknya yang baik hati. Kemudian gadis itu menyalakan sebatang lilin lagi. Lalu di dalam cahaya api muncul wujud Nenek yang dirindukannya. Sambil tersenyum, Nenek menjulurkan tangannya ke arah gadis itu.

"Nenek!" Serasa mimpi gadis itu melompat ke dalam pelukan Nenek. "Oh, Nenek, sudah lama aku ingin bertemu!" Gadis itu menceritakan peristiwa yang dialaminya, di dalam pelukan Nenek yang disayanginya. "Kenapa Nenek pergi meninggalkanku seorang diri? Jangan pergi lagi. Bawalah aku pergi ke tempat Nenek." Pada saat itu korek api yang dibakar anak itu padam. "Ah, kalau apinya mati, Nenek pun akan pergi juga. Seperti tungku pemanas dan makanan tadi..."

Gadis itu segera mengumpulkan korek api yang tersisa, lalu menggosokkan semuanya. Gulungan korek api itu terbakar, dan menyinari sekitarnya seperti siang hari. Nenek memeluk gadis itu dengan erat. Dengan diselimuti cahaya, nenek dan gadis itu pergi naik ke langit dengan perlahan-lahan. "Nenek, kita mau pergi ke mana?" "Ke tempat Tuhan berada."

Keduanya semakin lama semakin tinggi ke arah langit. Nenek berkata dengan lembut kepada gadis itu, "Kalau sampai di surga, Ibu yang menunggu dan menyiapkan makanan yang enak untuk kita." Gadis itu tertawa senang. Pagi harinya. Orang-orang yang lewat di jalan menemukan gadis penjual korek api tertelungkup di dalam salju. "Gawat! Gadis kecil ini jatuh pingsan di tempat seperti ini." "Cepat panggil dokter!"

Orang-orang yang berkumpul di sekitarnya semuanya menyesalkan kematian gadis itu. Ibu yang menolak membeli korek api pada malam kemarin menangis dengan keras dan berkata, "Kasihannya kamu, Nak. Kalau tidak ada tempat untuk pulang, sebaiknya kumasukkan ke dalam rumah." Orang-orang kota mengadakan upacara pemakaman gadis itu di gereja, dan berdoa kepada Tuhan agar mereka berbuat ramah meskipun pada orang miskin.

CINDERELA

Di sebuah kerajaan, ada seorang anak perempuan yang cantik dan baik hati. Ia tinggal bersama ibu dan kedua kakak tirinya, karena orangtuanya sudah meninggal dunia. Di rumah tersebut ia selalu disuruh mengerjakan seluruh pekerjaan rumah. Ia selalu dibentak dan hanya diberi makan satu kali sehari oleh ibu tirinya. Kakak-kakaknya yang jahat memanggilnya "Cinderela". Cinderela artinya gadis yang kotor dan penuh dengan debu. "Nama yang cocok buatmu !" kata mereka.

Setelah beberapa lama, pada suatu hari datang pengawal kerajaan yang menyebarkan surat undangan pesta dari Istana. "Asyik... kita akan pergi dan berdandan secantik-cantiknya. Kalau aku jadi putri raja, ibu pasti akan gembira", kata mereka. Hari yang dinanti tiba, kedua kakak tiri Cinderela mulai berdandan dengan gembira. Cinderela sangat sedih sebab ia tidak diperbolehkan ikut oleh kedua kakaknya ke pesta di Istana. "Baju pun kau tak punya, apa mau pergi ke pesta dengan baju seperti itu?", kata kakak Cinderela.

Setelah semua berangkat ke pesta, Cinderela kembali ke kamarnya. Ia menangis sekeras-kerasnya karena hatinya sangat kesal. "Aku tidak bisa pergi ke istana dengan baju kotor seperti ini, tapi aku ingin pergi.." Tidak berapa lama terdengar sebuah suara. "Cinderela, berhentilah menangis." Ketika Cinderela berbalik, ia melihat seorang peri. Peri tersenyum dengan ramah. "Cinderela bawalah empat ekor tikus dan dua ekor kadal." Setelah semuanya dikumpulkan Cinderela, peri membawa tikus dan kadal tersebut ke kebun labu di halaman belakang. "Sim salabim!" sambil menebar sihirnya, terjadilah suatu keajaiban. Tikus-tikus berubah menjadi empat ekor kuda, serta kadal-kadal berubah menjadi dua orang sais. Yang terakhir, Cinderela berubah menjadi Putri yang cantik, dengan memakai gaun yang sangat indah.

Karena gembiranya, Cinderela mulai menari berputar-putar dengan sepatu kacanya seperti kupu-kupu. Peri berkata, "Cinderela, pengaruh sihir ini akan lenyap setelah lonceng pukul dua belas malam berhenti. Karena itu, pulanglah sebelum lewat tengah malam. "Ya Nek. Terimakasih," jawab Cinderela. Kereta kuda emas segera berangkat membawa Cinderela menuju istana. Setelah tiba di istana, ia langsung masuk ke aula istana. Begitu masuk, pandangan semua yang hadir tertuju pada Cinderela. Mereka sangat kagum dengan kecantikan Cinderela. "Cantiknya putrid itu! Putri dari negara mana ya ?" Tanya mereka. Akhirnya sang Pangeran datang menghampiri Cinderela. "Putri yang cantik, maukah Anda menari dengan saya ?" katanya. "Ya...", kata Cinderela sambil mengulurkan tangannya sambil tersenyum. Mereka menari berdua dalam irama yang pelan. Ibu dan kedua kakak Cinderela yang berada di situ tidak menyangka kalau putrid yang cantik itu adalah Cinderela.

Pangeran terus berdansa dengan Cinderela. "Orang seperti andalah yang saya idamkan selama ini," kata sang Pangeran. Karena bahagianya, Cinderela lupa akan waktu. Jam mulai berdentang 12 kali. "Maaf Pangeran saya harus segera pulang..". Cinderela menarik tangannya dari genggamannya pangeran dan segera berlari ke luar Istana. Di tengah jalan, sepatunya terlepas sebelah, tapi Cinderela tidak

memperdulikannya, ia terus berlari. Pangeran mengejar Cinderella, tetapi ia kehilangan jejak Cinderella. Di tengah anak tangga, ada sebuah sepatu kaca kepunyaan Cinderella. Pangeran mengambil sepatu itu. "Aku akan mencarimu," katanya bertekad dalam hati. Meskipun Cinderella kembali menjadi gadis yang penuh debu, ia amat bahagia karena bisa pergi pesta.

Esok harinya, para pengawal yang dikirim Pangeran datang ke rumah-rumah yang ada anak gadisnya di seluruh pelosok negeri untuk mencocokkan sepatu kaca dengan kaki mereka, tetapi tidak ada yang cocok. Sampai akhirnya para pengawal tiba di rumah Cinderella. "Kami mencari gadis yang kakinya cocok dengan sepatu kaca ini," kata para pengawal. Kedua kakak Cinderella mencoba sepatu tersebut, tapi kaki mereka terlalu besar. Mereka tetap memaksa kakinya dimasukkan ke sepatu kaca sampai lecet. Pada saat itu, pengawal melihat Cinderella. "Hai kamu, cobalah sepatu ini," katanya. Ibu tiri Cinderella menjadi marah, "tidak akan cocok dengan anak ini!". Kemudian Cinderella menjulurkan kakinya. Ternyata sepatu tersebut sangat cocok. "Ah! Andalah Putri itu," seru pengawal gembira. "Cinderella, selamat..," Cinderella menoleh ke belakang, peri sudah berdiri di belakangnya. "Mulai sekarang hiduplah berbahagia dengan Pangeran. Sim salabim!..," katanya.

Begitu peri membaca mantranya, Cinderella berubah menjadi seorang Putri yang memakai gaun pengantin. "Pengaruh sihir ini tidak akan hilang walau jam berdentang dua belas kali", kata sang peri. Cinderella diantar oleh tikus-tikus dan burung yang selama ini menjadi temannya. Sesampainya di Istana, Pangeran menyambutnya sambil tersenyum bahagia. Akhirnya Cinderella menikah dengan Pangeran dan hidup berbahagia.

DAFTAR PUSTAKA

Mengetik Komputer, Team Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Sekretaris ASMI, 2008.

<http://dsimpleblog.blogspot.com/2010/06/dasar-dasar-mengetik-10-jari.html>

<https://venitalavia.wordpress.com/2010/03/01/posisi-duduk-yang-baik/>

<http://agungpurnomo.blogdetik.com/2013/01/25/typing-master-pro-software-untuk-belajar-mengetik-10-jari>

<http://dunia-ketik.blogspot.com/2014/11/latihan-mengetik-huruf-diluar-rumah-jari.html>

http://karyafikri.blogspot.com/2011/09/posisi-jari-pada-keyboard-belajar_3463.html#ixzz3RtWjK0fJ

<http://ahyanarif.com/2012/09/18/software-untuk-mengetik-cepat-10-jari/>

<http://gaungadzaningjagat.blogspot.com/2013/05/cara-cepat-belajar-mengetik-dengan-10.html>

<http://www.socialbookmark-indonesia.com>

<http://dongeng1001malam.blogspot.com/>